

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

RABAIYAH
NIM : 503180073

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabaiyah
NIM : 503180073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Dengan ini me nyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPRTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016-2020” adalah benar-benar hasil karya sendri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut prediket kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 09 November 2022

Yang menyatakan,



Rabaiyah

NIM: 503180073

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 07 November 2022

Pembimbing I : Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si
Pembimbing II : Nurfitri Martaliah, M.E.K
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rabaiyah NIM: 503180073 yang berjudul: "**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDITOR SWITCHING DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2016-2020**", telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini dibuat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi ^{kepentingan} agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Pembimbing I



Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si
NIP. 197909022007102001

Pembimbing II



Nurfitri Martaliah, M.E.K
NIP. 199104202020122015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-34/D.V/PP.00.2/ 12022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020 yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rabaiyah
NIM : 503180073
Tanggal ujian skripsi : 20 Oktober 2022
Nilai munaqasyah : 75,75 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Arsa, M.H.I

NIP. 19621229 199302 1 003

Penguji I

Efni Anita, SE., M.E.Sy

NIP. 19860725 201503 2 004

Dosen Pembimbing I

Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si

NIP. 19790902 200710 2 001

Penguji II

G.W.I. Awal Habibah, SE., M.E.Sy.

NIP. 19860125 201503 2 002

Dosen Pembimbing II

Nurfitri Martaliah, M.E.K

NIP. 19910420 202012 2 015

Sekretaris Sidang

Khusnul Istiqomah, M.E

NIP. 2007068502

Jambi, 20 Oktober 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A.A. Miffah, M.Ag

NIP. 19731125 1996031001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.SAn-Nisa'(4):58).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil`aalamin Puji Syukur kepada Allah SWT, Berkat rahmat, kesehatan dan kesempatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada junjungan nabi kita yakni nabi Muhammad SAW, yang telah membawahkan kita keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda Roslang dan ibunda Nurbayah yang telah memberikan dukungan moral dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, tanpa do`a dan dukungan ayah dan ibu, saya bukanlah apa-apa. Terimah kasih yang tiada hentinya atas segala pengorbanan kalian. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Terimah kasih kepada adik kandung saya Agustang yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Serta terimah kasih kepada keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan do`a dan semangat yang sangat luar biasa semoga kita semua selalu diberikan kesehatan serta selalu dalam lindungannya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si dan Ibu Nurfitri Martaliah, M.EK selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tidak hentinya selalu memberikan saran, masukan serta dorongan di dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimah kasih pula untuk sahabatku Nadiatul Khoriah, Asti Rahmi Ramadhany dan Ica Monalisa yang selalu ada mendengarkan keluh kesah saya dan selalu ada dalam suka maupun duka.

Terimah kasih juga kepada teman-teman seperjuangan program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam khususnya teman-teman akuntansi kelas C yang sudah melewati kebersamaan kurang lebih 4 tahun.

ABSTRAK

Audit Delay merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Penyelesaian audit laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *auditor switching*, dan *audit fee*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada perusahaan properti yang terdaftar di Indexs Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode analisis regresi data pannel dengan bantuan program e-view 12 untuk melihat gambaran menyeluruh mengenai variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan selama 5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi $0,372 > 0,05$. Auditor switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$. Audit Fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$. Sedangkan ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee secara bersama-sama mempengaruhi variabel audit delay dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee terhadap audit delay secara keseluruhan adalah sebesar 24%. sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Auditor Switching*, *Audit Fee*, *Audit Delay*

ABSTRACT

Audit Delay is the time span for the completion of the annual financial statement audit. Completion of financial statement audits may experience delays caused by several factors such as company size, auditor switching, and audit fees. This study aims to analyze the effect of Company Size, Auditor Switching and Audit Fee on Audit Delay in property companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2016-2020 period. The data used is secondary data with panel data regression analysis method with the help of the e-view 12 program to see a comprehensive picture of the independent variables on the dependent variable. The sample in this study consisted of 9 companies for 5 years. The results of this study indicate that firm size has a negative and insignificant effect on audit delay with a significance level of $0.372 > 0.05$. Auditor switching has a positive and significant effect on audit delay with a significance level of $0.032 < 0.05$. Audit Fee has a positive and significant effect on audit delay with a significance level of $0.045 < 0.05$. Meanwhile, company size, auditor switching and audit fees together affect the audit delay variable with a significance value of $0.018 < 0.05$. The magnitude of the influence of company size, auditor switching and audit fees on audit delay as a whole is 24%. while the rest are influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Company Size, Auditor Switching, Audit Fee, Audit Delay*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang peneliti temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Nurfitri Martaliah, M.EK, selaku pembimbing II, Terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.EI, selaku wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I, selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Mellya Embun Baining, S.E., M.EI dan Bapak Erwin Saputra Siregar, S.E.I., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semuanya diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 09 November 2022

Penulis

Rabaiyah
NIM. 503180073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNATAAN ORISINALITAS	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB IKAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
B. Studi Relevan	34
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Populasi	43
E. Sampel dan Teknik Pengambilan Data.....	44
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
G. Metode Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	58
1. Analisis Regresi Data Panel	59
2. Pengujian model	62
3. Uji Asumsi Klasik	64
4. Pengujian Hipotesis dengan Regresi Data Panel.....	66
5. Uji Hipotesis	67
6. Koefisien Determinasi (R^2)	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Audit Delay	6
Tabel 1.2 Data Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee.....	9
Tabel 2.1 Studi Relevan Penelitian	34
Tabel 3.1 Purposive Sampling Penelitian	44
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang telah di Sampling	45
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Common Effect Model.....	59
Tabel 4.2 Fixed Effect Model	60
Tabel 4.3 Random Effect Model.....	61
Tabel 4.4 Uji Chow	62
Tabel 4.5 Uji Hausman	62
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiplier	63
Tabel 4.7 Uji Multikolonaritas	64
Tabel 4.8 Uji Heteroskadisitas	65
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.10 Regresi Data Panel	66
Tabel 4.11 Uji F	67
Tabel 4.12 Uji T	67
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Perusahaan	82
Lampiran II Hasil Analisa Output Regresi Data Panel.....	84
Lampiran III Pengujian Model Regresi	86
Lampiran IV Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran V Hasil Uji Hipotesis.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan produk investasi berbasis syariah, baik secara global maupun lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan dan perluasan produk investasi berbasis syariah, khususnya di pasar modal, semakin pesat. Menurut data yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2017, perkembangan pasar modal lebih sering membutuhkan pasar modal non syariah. Secara finansial, jumlah saham berbasis syariah tercatat sebanyak 318 lembar saham atau 61% dari total saham di pasar modal di Indonesia. Selanjutnya, jumlah produk berbasis syariah pada tahun 2017 secara keseluruhan meningkat dari 34% menjadi 318 saham sejak dimulainya indeks produk berbasis syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011 dan selama itu, kapasitas saham berbasis syariah adalah hanya 237.¹

Adanya pasar modal syariah di lembaga keuangan merupakan peran penting dalam mengubah pengaruh sistem lembaga keuangan saat ini. Dalam perkembangan saat ini pasar modal syariah berkembang dengan pesat. Konsep pertumbuhan ekonomi, pasar modal merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi yang berguna untuk pembangunan. Investasi di pasar saham merupakan investasi yang menguntungkan dan mudah untuk dilakukan dengan adanya majunya teknologi dan globalisasi.²

Pesatnya perkembangan ekonomi berbasis syariah juga terlihat, serta kapasitas perusahaan syariah yang sangat baik sekarang, sistem analisis keuangan syariah sedang diupayakan sebagai alat pendukung. Instrumen keuangan berbasis syariah dapat diperoleh dari berbagai jenis lembaga keuangan, seperti perusahaan bursa dan syariah. Keberadaan pasar saham syariah juga harus menjadi salah satu

¹ Dini Selasi. "Sharia Capital Market As Halal LifeStyle" *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 5. No 9 (2020): 2548

² Nuritri Martaliah. "Spillover Effect Pasar Saham Dunia Dan Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Indeks" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017): 1

cara berinvestasi bagi investor untuk berinvestasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.³

Pencatatan keuangan suatu instansi atau perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi.⁴Laporan keuangan akan digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengembangkan kebijakan perusahaan bagi karyawan yang berminat. Ketika tujuan ini terpenuhi, semua informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus cukup akurat, faktual, dan diteliti secara menyeluruh.⁵

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Secara garis besar, laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.⁶

Laporan keuangan memiliki masa tenggang tahunan yang harus ditinjau dan dipublikasikan secara berkala, yang akan mempengaruhi nilai penggunaan laporan tersebut. Keterlambatan waktu dalam publikasi laporan keuangan akan menyebabkan umpan balik negatif dan negatif dari para pelaku yang memiliki semua informasi yang diperlukan mengenai keuntungan yang telah diterima perusahaan yang akan menjadi dasar untuk pengembangan prakiraan bagi investor. pasar modal. Untuk informasi tentang insentif keuangan dan laporan keuangan yang diterbitkan untuk menentukan volume dan pengembalian produk⁷.

³Dadang Muljawan. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Islam*. (Jakarta. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. 2020), 6

⁴Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 2.

⁵Riswan. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Motor". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 5. No 1 (2014): 54.

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 8.

⁷Ani Yuliyanti, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2008)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011): 9



Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa bagi para akuntan agar dapat mengarahkan pekerjaannya, yaitu mencatat transaksi dan memperbaikinya pada tempatnya. Allah (SWT) juga memerintahkan agar hukum dilaksanakan secara lengkap dan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh orang-orang dan orang lain yang berhak menerima pesan tersebut. Apabila amanah itu tidak ada, terutama pada pegawai-pegawai pemerintah, sehingga khianat telah merajalela, alamat negara akan roboh dan keamanan akan hilang. Sebab itu adalah amanah itu salah satu dasar negara yang kuat.⁹

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari audit yang telah dibuat oleh bagian pengaudit perusahaan yang disebut dengan Auditor. Auditor adalah seseorang yang melakukan audit pada beragam jenis laporan yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu entitas baik itu organisasi, lembaga, perusahaan ataupun instansi pemerintahan.¹⁰

Audit dilakukan dengan sistematis secara objektif untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan ekonomi untuk

⁸ Q. S An-Nisa'(4):58

⁹ Afsya Septa Nugraha, "prinsip kepemimpinan dalam perspektif qs. An-nisa: 58-59" (2019): 21.

¹⁰ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *Principles Of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005): 11.

meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan membicarakan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.¹¹

TerlambatnyaJangka waktu reuiu oleh auditor dapat ditentukan dengan periode reuiu antara tanggal pernyataan dan tanggal publikasi opini.

Audit delay merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.¹²

Menurut Ashton, *audit delay* adalah lamanya waktu yang digunakan oleh auditor dari masa tutup buku tahun berjalan dari suatu perusahaan hingga masa tanggal suatu laporan hasil audit dipublikasikan.Sementara itu Subekti dan Widiyanti berpendapat bahwa rentang waktu antar tanggal pelaporan keuangan dan tanggal publikasi auditing pada laporan keuangan menyiratkan akan lama atau rentang waktu menyelesaikan proses auditing yang dilaksanakan oleh pihak auditor yang disebut *audit delay*.Jadi bisa kita simpulkan bahwa *audit delay* merupakan selisih waktu pelaksanaan auditing antara waktu penerbitan laporan keuangan dengan dikelurkannya opini audit, yang perhitungannya dimulai dari mulai waktu antar tahun berjalan berakhir dari suatu perusahaan hingga tanggal suatu laporan keuangan diaudit. Makin lama pihak auditor dalam menyelesaikan auditingnya maka akan makin panjang masa *audit delay*-nya, maka akan makin lama juga penerbitan pelaporan keuangan suatu perusahaan itu dilaksanakan. Jadi bisa dikatakan, bahwa makin pendek waktu *audit delay* maka makin baik pengaruhnya bagi pihak perusahaan tersebut.¹³

¹¹ Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (Jakarta: Alfabeta, 2016),

¹²Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015):53.

¹³Subekti dan Widiyanti, "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audita Delay di Indonesi" (*Procceding Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, 2004):66.



Menurut peraturan BAPEPAM-LK No: KEP-346/BL/2011 peraturan No. X.K.2 tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala. Perusahaan public wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang telah di audit oleh auditor. mengumumkan kepada publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah akhir tahun buku perusahaan berakhir.¹⁴

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi fenomena di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data tahun ke tahun dimana jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masih cukup banyak. Dapat di lihat pada tahun 2016 terdapat 17 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit dan Bursa efek Indonesia memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp.150.000.000 per 31 Desember 2016. Pada tahun 2017 terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaika laporan keuangan audit dan mendapat surat peringatan tertulis III dengan denda Rp.150.000.000 per 31 Desember 2017. Pada tahun 2018 terdapat 24 perusahaan yang menunda pengumuman hasil audit laporan keuangan dan bursa efek memberikan surat peringatan tertulis II ditambah denda sebesar Rp.50.000.000 per 31 Desember 2018. Pada tahun 2019 terdapat 42 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan audit dan mendapatkan peringatan tertulis II serta denda sebesar Rp.50.000.000 per 31 Desember 2019. Dan pada tahun 2020 terdapat 52 perusahaan yang terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan dan bursa efek Indonesia memberikan peringatan terttulis II dan denda sebesar 50.000.000 per 31 Desember 2020.¹⁵

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang di diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI konstituen

¹⁴Wahyuni Rahmawati dan Grace Widijoko, “*pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay*,”: 13.

¹⁵<http://www.idx.co.id/berita/Pengumuman/>

ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES.¹⁶

Berikut data *audit delay* perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI):

Tabel 1.1
Data Audit Delay Perusahaan Properti yang Terdaftar di
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Delay (Hari)
1	AMAN	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	2016	115
			2017	114
			2018	81
			2019	178
			2020	176
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2016	81
			2017	74
			2018	84
			2019	94
			2020	95
3	DILD	PT Intiland Development Tbk.	2016	86
			2017	85
			2018	85
			2019	84
			2020	119
4	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Developm	2016	48
			2017	50
			2018	43
			2019	205
			2020	113
5	GPRA	PT. Perdana Gapu	2016	79
			2017	113
			2018	107
			2019	155
			2020	179
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	2016	88
			2017	79
			2018	79
			2019	80

¹⁶<https://www.idx.co.id/>

7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	2020	85
			2016	81
			2017	87
			2018	88
			2019	143
8	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	2020	90
			2016	115
			2017	99
			2018	99
			2019	130
9	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	2020	98
			2016	83
			2017	85
			2018	85
			2019	86
			2020	90

Sumber Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan data *audit delay* di atas menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang cukup terlambat dalam melaukan penerbitan laporan keuangan pada tahun tertentu. Sepanjang tahun 2016 hingga 2020, perusahaan yang paling cepat melakukan penerbitan laporan keuangan adalah PT. Gowa Makassar Tourism Developm pada tahun 2018 sebesar 43 hari. Sedangkan perusahaan yang paling lama melakukan penerbitan laporan keuangan adalah PT. Gowa Makassar Tourism Developm pada tahun 2019 sebesar 205 hari.

Pencetakan tagihan yang cepat juga akan menimbulkan reaksi negatif dari pengguna buku keuangan, karena informasi dalam tagihan berguna bagi pengguna tersebut, karena status dan laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antar otoritas. perusahaan dan bukan perusahaan lain yang isinya adalah informasi yang berhubungan dengan kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang, dan akan digunakan berdasarkan asumsi dalam peramalan perkembangan.¹⁷ Adanya kelambatan dalam penerbitan laporan keuangan juga akan berdampak pada hilangnya segi informatis dari pelaporan keuangan tersebut, karena tidak *update* dan tidak tersedia saat dibutuhkan oleh para pemangku

¹⁷Ichlasia Nurul Andra, "fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro semarang 2012" :57.

kebijakan yang akan mengambil keputusan. Hal tersebut berakibat pada menurunnya angka kepercayaan dari para investor dan juga akan berakibat pada rendahnya harga di bursa efek.¹⁸

Keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan dapat menjadi pertanda krisis keuangan perusahaan atau bahkan kinerja perusahaan, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan audit. Ada beberapa faktor yang membuat proses berhenti menjadi lebih lambat, salah satunya adalah ukuran perusahaan yang memberikan laporan keuangan. Dyer dan Mc. Hugh menjelaskan bahwa perusahaan besar cenderung lebih fleksibel dan konsisten dari waktu ke waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil yang mempublikasikan laporan keuangannya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kecepatan publikasi pernyataan, karena semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya berdasarkan hasil penelitian audit. lamanya audit karena perusahaan memiliki sumber informasi keuangan yang berbeda dan memiliki sistem perusahaan yang dikelola dengan baik untuk mengurangi tingkat ketidak validan dan penyusunan laporan keuangannya, yang akan menghasilkan efisiensi kerja perusahaan meningkat. auditor internal dan eksternal melakukan audit keuangan perusahaan.¹⁹

Selain ukuran perusahaan, ada faktor lain yang juga mempengaruhi keterlambatan dalam pemeriksaan laporan yaitu *Auditor switching* atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Peraturan rotasi audit di Indonesia telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada larangan untuk KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, akuntan publik hanya dibatasi dengan paling lama 5 tahun berturut-turut dengan memberi jasa audit. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Audit

¹⁸Ekka Aprillia, "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 14

¹⁹Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, no. 1 (2017): 7

delay dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya audit delay.²⁰ Pergantian auditor (*auditor switching*) ini akan membuat perbedaan waktu audit pada suatu perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi *audit delay*.

Selain itu, faktor *audit fee* juga dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP tertentu melalui kesepakatan kedua belah pihak. Adanya kesepakatan tersebut diharapkan agar auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri. Dengan demikian besarnya *audit fee* yang diberikan akan memengaruhi lamanya *audit delay* yang terjadi.²¹

Berikut data ukuran perusahaan, *auditor switching*, dan *audit fee* perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI):

Tabel 1.2
Data Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, dan Audit Fee Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Auditor Switching	Audit Fee
1	AMAN	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	2016	13,00	0	22,39
			2017	12,95	0	22,37
			2018	13,35	0	22,25
			2019	13,27	0	22,81
			2020	13,33	0	22,80
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	2016	16,82	0	17,93
			2017	16,85	0	20,51
			2018	16,85	0	20,57
			2019	16,90	0	20,62

²⁰Shofyan, Efrizal. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022), 9.

²¹Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari. *Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24, No.1, 2018): 430.

3	DILD	PT. Intiland Development Tbk.	2020	16,87	0	20,67
			2016	16,29	0	21,31
			2017	16,39	1	21,34
			2018	16,47	0	21,22
			2019	16,51	1	21,22
4	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Developm	2020	16,57	0	21,27
			2016	14,02	0	19,73
			2017	14,03	0	19,85
			2018	14,04	0	19,79
			2019	13,92	0	19,99
5	GPRA	PT. Perdana Gapu	2020	13,80	0	20,08
			2016	14,27	0	20,26
			2017	14,22	1	20,33
			2018	14,24	0	20,39
			2019	14,35	0	20,98
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	2020	14,36	1	20,94
			2016	15,95	0	20,72
			2017	16,06	0	20,50
			2018	16,17	0	20,50
			2019	16,23	0	20,39
7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	2020	16,26	0	20,47
			2016	15,34	0	21,15
			2017	15,35	0	21,08
			2018	16,53	0	21,04
			2019	16,35	0	21,50
8	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	2020	16,28	1	20,90
			2016	23,75	0	21,82
			2017	23,87	0	21,82
			2018	23,94	0	21,82
			2019	23,99	1	21,86
9	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	2020	24,00	0	21,84
			2016	16,85	0	22,27
			2017	16,89	0	22,37
			2018	16,96	0	22,95
			2019	17,01	0	22,61
			2020	17,03	0	22,52

Sumber Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa ukuran 9 perusahaan pada tahun 2016 hingga tahun 2020 berbeda-beda. Sebagian besar mengalami kenaikan

pada ukuran perusahaan yang artinya perusahaan mengalami perkembangan. Akan tetapi, terdapat pula perusahaan yang mengalami penurunan pada ukuran perusahaan. Data di atas juga menjelaskan bahwa 9 perusahaan pada tahun 2016 hingga tahun 2020 terdapat perubahan auditor yang melakukan audit laporan keuangan (*Auditor Switching*). Selain itu, data juga menunjukkan data *audit fee* yang mengalami fluktuasi. Dengan demikian, ukuran perusahaan yang naik turun, terjadinya pergantian auditor (*auditor switching*), dan *audit fee* yang fluktuasi akan berdampak pada ketepatan waktu perusahaan dalam melakukan upload laporan keuangan atau dapat mempengaruhi *audit delay*.²²

Beberapa Penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengenai faktor apa yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan beberapa variabel. Seperti Mohammad Zulman Hakim (2022) dengan mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit pada perusahaan sektor property and real estate periode 2018-2020.²³ Sedangkan Ni Wayan Sri Eka Yanti (2020) mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI tahun 2015-2018 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Opini Audit Berpengaruh Terhadap Audit Delay sedangkan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan tidak Berpengaruh terhadap Audit Delay.²⁴ Penelitian Annisa (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Auditor Switching Berpengaruh Positif Sedangkan Profitabilitas Berpengaruh Negatif

²²Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari dan Made Yenni Latrini, "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay," (E-Jurnal Akuntansi 24, no. 1).

²³Mohamad Zulman Hakim dkk., "pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay," Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan 6, no. 1 (19 Januari 2022): 203–10.

²⁴Ni Wayan Sri Eka Yanti, I. Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, dan I. Made Sudiartana, "pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015 - 2018", (31 Oktober 2020): 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



terhadap Audit Delay.²⁵ Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari (2018) dengan judul Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay menunjukkan hasil penelitiannya bahwa fee audit, ukuran perusahaan klien, ukuran kap dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.²⁶ Hal ini didukung oleh penelitian Eka Sofiana (2018) yang menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, tetapi berbeda dengan penelitian Rismawati Sudirman (2020) yang mengatakan bahwa Fee audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay.²⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian terbaru, sampel, populasi, metode analisis data, waktu dan tempat penelitian dan variabel yang berbeda serta aplikasi pengolahan data yang saya pakai juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan aplikasi spss sedangkan aplikasi yang saya pakai yaitu eviews.

Dari penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda peneliti ingin mengetahui faktor apa yang sebenarnya menyebabkan Audit Delay terjadi, maka penulis penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan data Audit Delay perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020 telah terjadi fluktuasi. Terjadinya *audit delay* menggambarkan adanya permasalahan dalam hal pelaporan keuangan. Semakin tinggi angka *audit delay* maka perusahaan

²⁵Annisa & Maizul Rahmizal "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia" (Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS) Vol 3, No 2, November 2021): 135–139.

²⁶Lestari dan Latrini, “Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay,” (26 Mei 2018): 3.

²⁷Rismawati Sudirman dan Indah Purnama Sari, “*pengaruh fee audit dan ukuran kap terhadap audit delay*,”: 8.

tersebut tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan laporan keuangan dan dapat berdampak pada penilaian pihak yang berkepentingan.

2. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020 dapat mempengaruhi reaksi dari para pelaku pasar modal. Menurunnya angka kepercayaan dari para investor dan juga akan berakibat pada rendahnya harga di bursa efek.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah, masalah yang ditimbulkan akan sangat beragam. Hal ini seharusnya hanya menjadi masalah diagnostik untuk dipelajari. Oleh karena itu penelitian ini merupakan satu-satunya penelitian terhadap beberapa perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah Indonesia (ISSI) dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 hingga 2020.

D. Rumusan Masalah

Darilatar belakang dan idenifikasi masalah, Penulis mengembangkan analisis masalah penelitian dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?
2. Apakah *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?
3. Apakah *Audit Fee* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Auditor Switching* dan *Audit Fee* secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui *Audit Fee* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, *Auditor Switching* dan *Audit Fee* secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi dan praktisi di masa yang akan datang. Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, terutama ilmu ekonomi pada studi akuntansi syariah terkait ukuran perusahaan, *auditor switching* dan *audit fee* terhadap *audit delay*.

2. Manfaat Praktis

Dalam prakteknya, penelitian ini harus dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengujian dengan memeriksa variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pengujian, seperti jumlah perusahaan, perubahan analis dan biaya audit jika terjadi. ulasan terlambat. Dalam rangka mengurangi waktu penelitian untuk mengurangi risiko dan bertujuan untuk meningkatkan kecepatan publikasi hasil penelitian dan memperluas publikasi laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



G. Sistematika Penulisan

Secara sistematis, penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan Terdiri dari sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** Dalam bab ini memaparkan tentang kajian pustaka, dan studi relevan.
- BAB III** Dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian
- BAB IV** Merupakan inti dari penulisan skripsi yaitu pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V** Pada bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan berisikan tentang saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu, serta penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Lunenburg teori kepatuhan (*compliance theory*) ialah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran compliance didefinisikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).²⁸

Menurut Tyler dalam Herliana (2016) terdapat dua persepektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam tangible, insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih

²⁸Lunenburg dalam Fuju Winda Sari "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" (Stie Muhammadiyah Cilacap 2018): 4.

mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.²⁹

2: Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyalialah tindakan yang diambil manajemen dalam memberikan petunjuk bagi para *investor* dalam melihat prospek perusahaan. teori *signalling* cabang dari teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang bisa dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten.

Manfaat utama dari teori ini merupakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari suatu perusahaan dengan adanya informasi yang berguna didalam kebutuhan untuk mengambil keputusan dari investor. Semakin panjang *audit delay* dapat menyebabkan ketidakpastian pergerakan didalam harga saham. Investor dapat menafsirkan lamanya *audit delay* disebabkan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak langsung mempublikasikan laporan keuangan tersebut, yang akhirnya akan berdampak padapenurunan harga saham suatu perusahaan.³⁰ Menurut Panjaitan Putri Febisianigrum dan Rinny Meidiyustiani Manfaat teori ini adalah ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada publik yang merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat untuk pihak investor .³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

²⁹Lestari dan Latrini, “*Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay*”. (Bali, Universitas Udayana., 2018): 428.

³⁰Melati Qurnia Saputri., “*Analisis Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay*” (Surakarta, skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2016): 6.

³¹Rinny Meidiyustiani dan Putri Febisianigrum, “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan,*” AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1, no. 2 (2020): 3.

3. Laporan Keuangan

Setiap perusahaan harus dapat menyimpan catatan, pembukuan dan laporan dari semua kegiatan usahanya. Pencatatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam jangka waktu tertentu berupa laporan keuangan.

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan merupakan informasi historis.³²

Pelaporan keuangan sebagai pertukaran informasi laporan Keuangan yang dipublikasikan dan informasi terkait perusahaan Komersial kepada pihak ketiga (operator eksternal), termasuk pemilik, pemberi pinjaman, pelanggan, pejabat pemerintah, dan masyarakat. Ini juga merupakan pengaduan informasi akuntansi dari suatu perusahaan (perorangan, perusahaan, manajemen) kepada seorang karyawan/ Sekelompok karyawan. Informasi keuangan perusahaan adalah sistem komunikasi informasi yang komprehensif yang mencakup perusahaan sebagai pemasoknya; investor dan pembayar seperti pekerja utama, Pekerja eksternal lainnya; jasa akuntansi seperti pengamat dan auditor.³³

Laporan keuangan juga dapat berisi informasi dari sumber non-keuangan, sistem akuntansi disusun berdasarkan laporan keuangan (peralatan, biaya, pengeluaran, pengeluaran, dan lain-lain) dan memberikan banyak informasi untuk laporan keuangan.³⁴

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta

³²Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 2.

³³Jawahar Lal, *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition* (Himalaya: Publishing House, 2017), 257.

³⁴Jawahar Lal, *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition* (Himalaya: Publishing House, 2017), 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO THAHA SAIFUDIN
J A M B I

laporan neraca untuk mengetahui secara persis berapa harta, hutang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu.³⁵

Laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba-rugi yang disusun dengan pendekatan fungsional memberikan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utama dalam perusahaan (fungsi produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan umum, serta fungsi keuangan).³⁶

Laporan keuangan perlu dibuat dengan ketentuan atau aturan tertentu. Audit laporan keuangan adalah sebuah pendekatan sistematis untuk secara rasional memeriksa bukti pernyataan, praktik, dan program ekonomi untuk menentukan bagaimana istilah sesuai dengan format yang dijelaskan sebelumnya dan menginformasikan karyawan yang tertarik dengan hasilnya.³⁷

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan, kinerjanya dan perubahan posisi keuangan yang berguna bagi banyak karyawan yang membuat keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan harus menunjukkan semua tindakan yang diambil oleh manajer dan kontrol manajemen untuk peralatan yang ditugaskan.³⁸

Menurut Kasmir, tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:³⁹

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 8.

³⁶ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 4.

³⁷ Karla M. Johnstone, Audrey A. Gramling, and Larry E. Rittenberg, *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit, Ninth Edition* (South-Western: Cengage Learning, 2015), 3.

³⁸ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), 2.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 10.

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Tujuan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik banyak karyawan. Namun, laporan keuangan tidak memberikan semua informasi yang dapat diambil oleh karyawan untuk membuat keputusan ekonomi karena sering kali mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa sebelumnya dan tidak ingin memberikan informasi non-keuangan.⁴⁰

c. Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun.⁴¹

1) Neraca

Neraca (*Balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

⁴⁰ Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, dkk, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), 100.

⁴¹ Kasim, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari Selisih jumlah pendapatan dan jumlah biaya disebut laba atau rugi.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang terpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.

5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

4 Auditor

Auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (*shareholders*) dengan pihak agen (*managment*) dalam mengelola keuangan perusahaan. Auditor sebagai pihak ketiga yang independen dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen apakah telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal melalui laporan keuangan. Auditor bertugas untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dan mengungkapkan permasalahan kelangsungan hidupnya (*going concern*) yang dihadapi perusahaan apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.⁴²

Menurut Arens dalam buku Tandiontong , Auditor adalah seorang profesional independen yang mengkhususkan diri dalam praktik prosedur audit keuangan. Auditor terdiri dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 dan auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sesuai dengan Undang-undang No.16 Tahun 2006.⁴³

Pekerjaan auditor adalah melaksanakan auditing untuk menghasilkan opini auditor. Dimaksud dengan audit adalah meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen entitas atau *auditee* atau auditan. Dengan demikian terdapat perbedaan peranan manajemen dengan auditor. Manajemen sebagai *auditee* atau auditan menyiapkan laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor. Peranan auditor berkenaan dengan laporan keuangan.⁴⁴ Laporan keuangan sering diteliti oleh pemodal independen (analisis keuangan) dalam upaya meningkatkan keyakinan dan kepercayaan mereka. Beberapa laporan keuangan didukung oleh audit non-keuangan, atau audit tetapi tidak ditinjau, oleh akuntan independen atau profesional lainnya, dan beberapa disediakan oleh dan manajemen tanpa pengawasan atau tinjauan oleh non-perusahaan.⁴⁵

Ada dua jenis utama penyelidik: auditor eksternal dan auditor internal. Inspektur pemerintah menjalankan fungsi auditor internal dan eksternal.

1) Auditor Internal

Pengujian internal adalah fungsi manajemen yang tugasnya mengevaluasi dan mengevaluasi efektivitas strategi dan pemantauan manajemen lainnya. Banyak perusahaan besar dan korporasi memiliki staf audit internal. Pengusaha perorangan digunakan untuk melakukan

⁴² Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (Jakarta: Alfabeta, 2016),

⁴³ Ibid, 64.

⁴⁴ Ibid, 67.

⁴⁵ Jawahar Lal, *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition* (Himalaya Publishing House, 2017), 257.

audit untuk mengevaluasi dan mengevaluasi efektivitas operasi bisnis untuk manajemen. Perhatian mereka sering diberikan pada penelitian manajemen internal. Auditor internal memiliki dua pengaruh utama pada audit laporan keuangan: Keberadaan dan pekerjaan mereka dapat mempengaruhi sifat, saat, dan luas prosedur audit.⁴⁶

2) Auditor eksternal

Sistem audit eksternal adalah sistem analisis keuangan tentang maksud dan tujuan informasi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain yang berusaha memberikan informasi tentang keakuratan status dan kondisi keuangan serta lebih banyak lagi tentang hasil operasional suatu perusahaan dan itu adalah bisnis peralatan.

Pemeriksa aborsi dapat memanggil pemeriksa untuk bantuan segera selama pemeriksaan. Jika demikian, auditor eksternal harus mempertimbangkan kualifikasi (pelatihan, pengalaman, sertifikasi profesional) dan motif (status organisasi) auditor internal.⁴⁷

5. Audit

a. Pengertian Audit

Secara bahasa, audisi adalah kata sifat Latin, yaitu "audere", yang berarti mendengar. Kata mendengar diartikan sebagai tindakan menerima pesan apapun dari setiap iklan dengan mendengar, mengikuti respon pendengar. Oleh karena itu, agar jasa audit dapat berlangsung, ada syarat-syarat tertentu, antara lain:

- 1) Ada informasi
- 2) Kehadiran media
- 3) Adanya perhatian media
- 4) Ada jawaban

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis atau analisis adalah pemasukan data, pengolahan dan tanggapan dari yang paling terpercaya

⁴⁶ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *principles Of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005), 16.

⁴⁷ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *PRINCIPLES OF AUDITING An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005), 17-18.

dan diserahkan kepada pihak lain yang berkepentingan untuk mengikuti laporan keuangan.

Melalui sistem akuntansi publik, auditor adalah seorang auditor yang bermaksud untuk menelaah laporan keuangan suatu bisnis atau organisasi, dan berusaha untuk menentukan tingkat yang benar dari laporan keuangan dan posisi keuangan perusahaan tersebut. Deskripsi analisis yang akurat dan lengkap adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi tujuan perilaku dan ekonomi untuk menentukan sejauh mana pernyataan sejalan dengan persyaratan, dan untuk menginformasikan staf dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam konsekuensinya.⁴⁸

Oleh karena itu, penelitian adalah proses yang terstruktur dengan baik untuk mendapatkan dan menganalisis bukti penelitian tentang pernyataan dan peristiwa kinerja ekonomi untuk menentukan tingkat kepentingan antara pernyataan ini dan kriteria yang ditetapkan dan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan.

Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistematis. Tinjauan tersebut mengikuti rencana yang terstruktur dan tergariskan (review plan). Dalam proses audit, peneliti menganalisis catatan keuangan menggunakan metode yang paling umum diterima. Studi harus diatur dan terstruktur sehingga para peneliti dapat menganalisis dan mengevaluasi semua bukti secara menyeluruh. Tes dilakukan dengan baik.

Penyidik mengumpulkan dan menganalisis barang bukti. Analisis memeriksa keandalan dan validitas informasi dalam laporan keuangan berdasarkan sumber data:⁴⁹

- 1) Mempelajari dan menganalisis prosedur akuntansi dan manajemen internal yang diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁸ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *PRINCIPLES OF AUDITING An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005), 10-11.

⁴⁹ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *PRINCIPLES OF AUDITING An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005), 11.

- 2) Mengandalkan dan menguji pengendalian internal ini untuk menentukan sifat, luas, dan waktu prosedur diagnostik lainnya.
- 3) Melakukan pengujian, pemeriksaan dan prosedur pengujian lainnya yang dianggap tepat dalam situasi tertentu.

Audit bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil kepada pengguna yang tertarik mengungkapkan ide-ide logis dalam laporan tertulis. Jika subjeknya adalah laporan keuangan, auditor harus menyatakan fakta dalam pernyataan yang benar atau secara akurat mencerminkan semua aspek situasi keuangan perusahaan.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan memiliki banyak implikasi. Ini adalah bagian dari Audit:⁵¹

- 1) Proses sistematis

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bukti dasar pernyataan individu atau suatu badan usaha tertentu, dan untuk menilai tanpa berpihak dan berprasangka pada laporan-laporan tersebut.

- 2) Pernyataan tentang kegiatan ekonomi.

Pernyataan tentang kegiatan yang bersifat ekonomi merupakan hasil dari proses pencatatan akuntansi dimana outputnya ialah pernyataan yang bisa menyediakan pada suatu pelaporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan keuntungan ditahan, serta laporan didalam perubahan kondisi posisi keuangan.

- 3) Menetapkan tingkat kesesuaian.

Ketaatan dapat diekspresikan dalam sebuah cerita dengan praduga dengan cara apa pun, dan dapat diungkapkan dengan jelas.

- 4) Kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria yang digunakan dan yang menjadi dasar untuk menelaah laporan keuangan dapat berupa badan pengatur atau regulator, biaya dan faktor lain yang ditentukan oleh manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁰ Rick Hayes, Roger Dassen, dkk, *PRINCIPLES OF AUDITING An Introduction to International Standards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005), 12.

⁵¹ Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 58.

yang ditentukan oleh regulator. , serta akal sehat. prinsip - prinsip akuntansi..

5) Penyampaian Hasil.

Dukungan untuk laporan tertulis dapat meningkatkan atau menurunkan kepercayaan laporan keuangan. Pemakai yang berkepentingan.

b. Tipe-Tipe Audit

a. Jenis analisis

Survei dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

1) Memeriksa laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses analisis keuangan terstruktur yang dilakukan oleh auditor independen dengan tujuan untuk memperoleh dan memeriksa secara objektif bukti transaksi, perubahan akun, dan situasi keuangan. Proses penelaahan informasi keuangan adalah proses penelaahan informasi keuangan dengan maksud untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat dan benar atau konsisten dengan penyajian laporan, sebagaimana ditentukan oleh syarat dan ketentuan yang tersedia. :

- a) Semua informasi yang terkandung dalam pernyataan diungkapkan dengan benar sebagaimana adanya.
- b) Laporan yang telah diaudit memenuhi persyaratan kepatuhan terhadap aturan pengungkapan yang berlaku.
- c) Model industri manajemen internal, di atas laporan keuangan dan pengamanan aset, dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk tujuan manajemen.

c. Prinsip pengujian

Dalam dunia penelitian, standar penelitian berbeda dengan metode penelitian yang disebutkan di sini. Proses berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan, dimana standar baku berarti persyaratan atau standar kinerja yang baik dari proyek mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses.

Standar pengujian adalah pedoman bagi peneliti untuk melakukan pekerjaannya secara profesional. Standar-standar ini mencakup tinjauan karakteristik profesional pemeriksa, seperti keahlian dan independensi, kriteria pengaduan dan dokumentasi. Pedoman utama dari proses review ini adalah sepuluh prinsip.

Standar pengujian yang telah disetujui oleh IAI Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Standar umum
 - a) Audit harus dilakukan oleh orang yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki kecakapan teknis yang memadai sebagai seorang auditor.
 - b) Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit.
 - c) Auditor harus menerapkan kemahiran professional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.⁵²
- 2) Standar Pekerjaan Lapangan
 - a) Setiap pekerjaan harus diatur seefisien mungkin dan jika menggunakan jasa asisten harus dilatih dengan baik.
 - b) Pengetahuan menyeluruh tentang pengendalian internal harus diperoleh untuk melakukan analisis dan mengidentifikasi karakteristiknya, selama melakukan analisis.
 - c) Dalam hal bukti penelitian yang akurat akan diperoleh melalui analisis, prosedur evaluasi, prosedur evaluasi dan persetujuan untuk menyatakan pendapat dan laporan penelitian.
- 3) catatan standar
 - a) Laporan analisis menunjukkan apakah pernyataan tersebut telah disetujui sesuai dengan standar akuntansi Indonesia.
 - b) Suatu laporan oleh auditor yang menunjukkan atau mengindikasikan, jika ada, ketidakpastian tentang entri catatan keuangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵²Hery, S.E.,M.Si.,CRP.,RSA.,CFRM, “Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi “ (Jakarta: Pt Gramedia, 2019), 28.

penyusunan informasi keuangan untuk periode berjalan dibandingkan dengan entri nilai di masa lalu.

- c) Proses pengungkapan informasi dan laporan keuangan harus dianggap lengkap, kecuali dinyatakan lain dalam laporan keuangan.
- d) Laporan auditor harus berisi uraian atas laporan keuangan umum atau pernyataan khusus auditor yang tidak dapat memberikan penjelasan tersebut. Laporan reviewer harus berisi instruksi yang jelas tentang jenis pekerjaan penelitian yang akan dilakukan, serta tingkat pekerjaan yang dilakukan peneliti. Susunan Prinsip-prinsip di atas dalam beberapa hal terkait erat dan saling terkait. Risiko dan analisis material mendukung penyertaan semua standar audit, terutama standar pertanian dan standar pelaporan keuangan. Konsep penting dalam program penilaian diri. Pada perusahaan dengan jumlah upah yang kecil, yang memiliki jumlah pembayar yang banyak, pada dasarnya pembayarannya semakin meningkat dan kemungkinan berbohong akan tinggi dan dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki jenis pembiayaan ini dan memiliki jumlah pembayar yang lebih besar jumlah utang yang relatif rendah.

Oleh karena itu, konsep risiko penelitian dikaitkan dengan karakteristik penelitian. Bisnis yang terkait dengan produk atau layanan sering kali menimbulkan risiko penipuan yang lebih besar daripada jenis bisnis lainnya. Oleh karena itu, audit atas pembelian suatu produk atau jasa akan dilakukan secara eksplisit, tanpa mengganggu periode pemeriksaan. Kedua, untuk membuat manajemen internal lebih efisien, mengurangi risiko administratif.⁵³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵³Rahmadi Murwanto, Adi Budiarmo, dkk, *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah* (Lembaga Pengkajian Keuangan Publik Dan Akuntansi Pemerintah Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan RI, 2009): 60.

6. *Audit Delay*

Audit delay merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai hingga diterbitkannya laporan keuangan auditan atau 90 hari setelah penutupan buku.⁵⁴

Audit Delay adalah salah satu faktor yang penting dalam menyajikan informasi yang relevan yaitu ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin panjang *audit delay* dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi laporan keuangan tersebut dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu menjadi acuan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Pada umumnya, keterlambatan pelaporan keuangan terbagi menjadi tiga kriteria, yaitu:⁵⁵

- 1) *Preliminary lag* Merupakan Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa efek.
- 2) *Auditor's Report lag* Merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup bukju perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

⁵⁴ Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015), 53.

⁵⁵ Menurut Dyer dan Mc dalam Afina Survita Prameswari dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015), 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- 3) *Total lag* Merupakan Interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan ke tahunan publikasi oleh pasar.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay dihitung berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Rumus audit delay:⁵⁶

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan}$$

7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala dimana besar kecilnya suatu perusahaan diukur berdasarkan ukuran nominal dengan menggunakan jumlah kekayaan (*total assets*), total asset ialah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan besar memiliki manajemen yang lebih berpengalaman serta sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih kecil atau perusahaan yang relative masih baru, sehingga perusahaan besar akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil. Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan perusahaan sudah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁵⁷

Dyer dan Mc. Hugh mengatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki konsistensi dan selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibanding dengan perusahaan yang relatif kecil ukurannya. Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan tersebut, maka akan mengarah pada

⁵⁶ Afifah Pujiyanti Romli dan Dea Annisa, "Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay," (EkoPreneurvol 2, no. 1 Desember 2020): 105-23.

⁵⁷ Mulyadi. "Auditing". (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan dari hasil audit dari auditor tersebut, maka makin cepat pula *audit delay*-nya karena perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik sehingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam penyusunan pelaporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan bagi para auditor internal ataupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan total asset sebagai pengukuran, Dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aset dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya. Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan ini menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

8. Auditor Switching

Auditor switching atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Peraturan rotasi audit di Indonesia telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada larangan untuk KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, akuntan publik hanya dibatasi dengan paling lama 5 tahun berturut-turut dengan memberi jasa audit. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Auditor yang bersikap independensi dalam mengaudit laporan keuangan dan menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi jika perusahaan yang tidak melaksanakan pergantian audit maka kemungkinan akan berdampak

⁵⁸Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay."

⁵⁹Putri Febisianigrum "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan" (Akunsika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 1 Nomor 2, Juli 2020): 46-56.

kepada kualitas audit karena terjalinnya kedekatan antara klien dengan auditor.⁶⁰

Auditor switching merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan perusahaan baik dengan kemauan sendiri atau karena peraturan pemerintah. *Auditor switching* secara mandatori telah diatur pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.17/-PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang telah direvisi menjadi No.KEP-86/BL/2011 yang berlaku sejak tanggal 28 Februari 2011. Pasal 3 ayat 1.⁶¹

Auditor Switching atau pergantian auditor adalah pemindahan auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Ada dua faktor yang mempengaruhi klien untuk berganti auditor, yaitu: faktor auditor karena kualitas dan biaya, sedangkan faktor klien adalah perubahan kepemilikan, kesulitan keuangan, IPO (initial public offering) dan kegagalan manajemen. Klien dapat mengganti auditor walaupun tidak diharuskan oleh peraturan, yang terjadi adalah auditor mengundurkan diri atau auditor dipecat oleh klien. Ketika klien mencari auditor baru, terjadi asimetri informasi antara auditor dan klien. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki lebih banyak informasi daripada auditor. Faktor yang dapat mempengaruhi *Auditor Switching ini* adalah opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien.⁶²

Variabel auditor switching diukur dengan menggunakan variabel dummy , jika perusahaan melakukan pergantian KAP diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian diberi kode 0. Maksud pergantian KAP disini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



⁶⁰ Efrizal Shofyan. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022), 9.

⁶¹ Safriliana, R dan Siti Muawanah. *Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. (Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.8, No.2, 2021):234.

⁶² Juliantari, NWA dan Ni Ketut Rasmini. "Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.3, 2013): 235.

adalah jika perusahaan menggunakan KAP yang berbeda di tiap tahunnya dan bukan bersifat mandatory.⁶³

- **Nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor**
- **Nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor**

9. *Audit Fee*

Audit Fee merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan, secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri dan auditor yang menerima fee lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit fee yang lebih kecil. Besaran fee yang dibayar diharapkan dapat memberikan dorongan bagi auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu dan sesuai dengan prosedur. Dengan demikian besar kecilnya *fee audit* yang diberikan akan memengaruhi audit delay. Diasumsikan bahwa semakin besar *fee audit* yang diberikan, maka semakin pendek audit delay yang diperlukan.⁶⁴

Ada beberapa alasan mengapa ukuran biaya audit dapat dikaitkan dengan tingkat keterlambatan audit. Biaya tes untuk perusahaan besar lebih tinggi daripada untuk perusahaan kecil. Pekerjaan audit untuk perusahaan manufaktur besar biasanya memakan waktu lama karena jumlah total rekening persediaan dan penerimaan, jumlah rata-rata aset dalam rekening persediaan dan penerimaan, dan jumlah bantuan di dalam negeri dan di dalam negeri lagi. Perusahaan yang lebih besar akan membayar inspeksi yang lebih tinggi daripada lembaga keuangan yang lebih kecil. Perusahaan besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jember

⁶³Ekka Aprillia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013): 35.

⁶⁴Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari dan Made Yenni Latrini, "Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akuntansi* 24, no. 1 (26 Mei 2018): 422–5.

memiliki tingkat dan kompleksitas bisnis yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.⁶⁵

Fee audit diukur menggunakan logaritma natural dari data atas akun professional fee karena pengungkapan data tentang fee audit masih bersifat voluntary disclosure sehingga belum banyak perusahaan mencantumkan data professional fee di dalam annual reportnya. pada bagian tata kelola perusahaan. Fee audit kemudian di ukur menggunakan logaritma natural dari total fee audit. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁶⁶

$$\text{Fee Audit} = \text{Ln} (\text{Professional Fee})$$

B. Studi Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian:

Tabel 2.1
Studi Relevan Penelitian

No	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Mohamad Zulman Hakim, 2022)	Metode pengambilansampely yang digunakan adalah metodepurposive-sampling. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisisregresi datapaneldengan menggunakan software eviews10.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi uhi audit delay.

⁶⁵Lestari dan Latrini, "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay," (26 Mei 2018): 8.

⁶⁶Nova Yulianti, Henri Agustin, dan Salma Taqwa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit:," *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 1, no. 1 (20 Maret 2019): 217–55.

			pada perusahaan sektor property and real estate periode 2018-2020.	
2.	Pengaruh Fee Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi pada KAP Kota Makassar) (Rismawati Sudirman, 2021)	Desain penelitian ini dimana menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay. Sedangkan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay.	Berbeda pada subjek penelitian dan peneliti menambahkan variabel <i>audit fee</i> sebagai variabel yang mempengaruhi audit delay.
3.	Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay (Agustinus Guntur Maharsa, 2021)	Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dagang jasa dan investasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Moderated Regression Analysis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris dan komite audit, leverage, profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan auditor switching tidak berpengaruh terhadap audit delay. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap audit delay, tetapi ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh auditor switching terhadap audit delay.	Berbeda pada subjek penelitian. Peneliti menambahkan variabel <i>auditor switching</i> dan <i>audit fee</i> sebagai variabel yang mempengaruhi audit delay.
4.	Pengaruh	Data dalam	Hasil penelitian	Berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia (Annisa, 2021)	penelitian ini adalah data sekunder. Perusahaan objek di seleksi sesuai dengan kriteria yang ditentukan atau di sebut juga dengan kriteria proposive sampling.	menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap audit delay yang di tunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,0462, profitabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay dengan nilai alpa 0,0047, dan auditor switching tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap audit delay dengan alpa 0,5687.	pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi uhi audit delay.
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018 (Ni Wayan	Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi uhi audit delay.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6.	Sri Eka Yanti, 2020) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Putri Febisianigrum, 2020)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit delay, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay dengan arah positif, dan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit delay.	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi audit delay.
7.	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Aprilliant,	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan teknik analisis menggunakan	Hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa : 1) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, 2) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, 3) opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, 4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi audit delay.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	2020)	regresi linier berganda.	audit delay, 5) ukuran perusahaan tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap audit delay, 6) ukuran perusahaan tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap audit delay, 7) ukuran perusahaan tidak memperkuat dan memperlemah pengaruh opini auditor terhadap audit delay.	
8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertumbuhan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Saskya Clarisa, 2019)	Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.	Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya audit delay.	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi audit delay.
9.	Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit fee berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay,	Berbeda pada subjek penelitian dan peneliti menambahkan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Fee Terhadap Audit Delay (Eka Sofiana, 2018)	Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.	sedangkan variabel audit fee berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, variabel financial distress dan auditor switching tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	ukuran perusahaan yang mempengaruhi audit delay.
10.	Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay (Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari, 2018)	Jumlah sampel yang diambil sebanyak 63 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh fee audit pada audit delay, ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif pada audit delay, ukuran KAP tidak berpengaruh pada audit delay, opini auditor tidak berpengaruh pada audit delay.	Berbeda pada subjek penelitian dan variabel yang mempengaruhi audit delay.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian terbaru, sampel, populasi, metode analisis data, waktu dan tempat penelitian dan variabel yang berbeda serta aplikasi pengolahan data yang saya pakai juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan aplikasi spss sedangkan aplikasi yang saya pakai yaitu sofwer eviews.

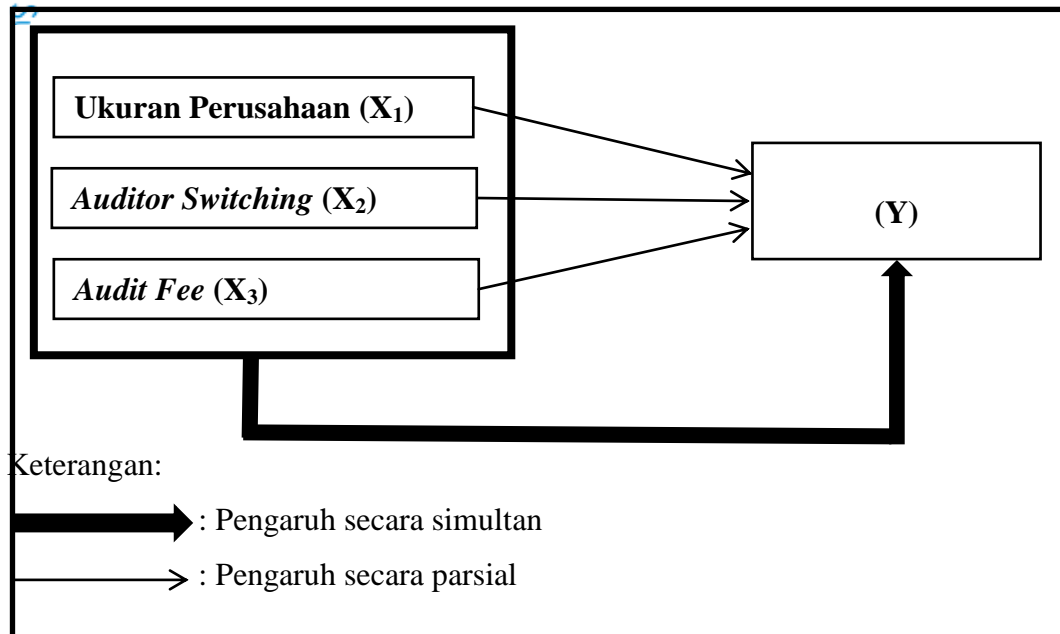
C Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *auditor switching* dan *audit fee* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan banyaknya total asset yang dimiliki suatu perusahaan, Dyer dan Mc. Hugh mengatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki konsistensi dan selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibanding dengan perusahaan yang relatif kecil ukurannya. Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan tersebut, maka akan mengarah pada perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan dari hasil audit dari auditor tersebut, maka makin cepat pula *audit delay*-nya karena perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik sehingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

dalam penyusunan pelaporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan bagi para auditor internal ataupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.⁶⁷

2. Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Delay

Auditor switching atau bisa disebut dengan rotasi auditor adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan. Peraturan rotasi audit di Indonesia telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang praktik Akuntan Publik. peraturan ini menjelaskan bahwa tidak ada larangan untuk KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, akuntan publik hanya dibatasi dengan paling lama 5 tahun berturut-turut dengan memberi jasa audit. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Audit delay dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya audit delay.⁶⁸ Pergantian auditor (*auditor switching*) ini akan membuat perbedaan waktu audit pada suatu perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi *audit delay*.

3. Pengaruh Audit Fee Terhadap Audit Delay

Selain itu, faktor *audit fee* juga dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit fee* merupakan imbalan yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang telah dilaksanakan, besarnya fee yang diberikan bergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP tertentu melalui kesepakatan kedua belah pihak. Adanya kesepakatan tersebut diharapkan agar auditor dapat menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu tanpa

⁶⁷Pebi Prabowo dan Marsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay."

⁶⁸Shofyan, Efrizal. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022), 9

mengurangi kualitas dari laporan itu sendiri. Dengan demikian besarnya *audit fee* yang diberikan akan memengaruhi lamanya *audit delay* yang terjadi.⁶⁹

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁷⁰

Dari sejumlah data empiris yang disajikan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan di ISSI tahun 2016-2020

H₂: *Auditor switching* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan di ISSI tahun 2016-2020

H₃: *Audit fee* berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan di ISSI tahun 2016-2020

H₄: Ukuran perusahaan, *auditor switching* dan *audit fee* berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan di ISSI tahun 2016-2020

⁶⁹ Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari. *Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24, No.1, 2018): 430

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Survei dilakukan pada perusahaan di BEI yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang ditinjau setiap enam bulan dengan mengidentifikasi komponen indeks pada awal Januari dan Juli setiap tahun, dan dipilih secara cermat nomor syariah.

B. Jenis Penelitian

Dalam analisis ini, penulis menggunakan jenis analisis kuantitatif, yaitu analisis yang berfokus pada analisis data kuantitatif (kuantitas) dengan menggunakan metode penjumlahan. Proses penyaringan adalah cara seorang penulis melakukan penelitian. Perubahan analisis adalah ukuran perusahaan, perubahan analisis dan biaya peninjauan, serta waktu peninjauan karena perubahan bergantung.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang sudah disediakan secara langsung melalui media perantara, yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain seperti instansi dan lembaga resmi lainnya.⁷¹ Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI periode 2016-2020. Data yang digunakan yang dipakai didapatkan melalui website idx.co.id.

D. Populasi

Ukuran populasi atau bahan serupa dibuat jadi 1 atau lebih dari yang sudah ada dan digunakan sebagai detektor. Jumlah penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Jumlah perusahaan sebanyak 403 perusahaan berdasarkan data dari ISSI dan jumlah perusahaan perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa

⁷¹Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 34

Befek Indonesia tahun 2015 hingga 2020 yaitu sebanyak 51 perusahaan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan.

E. Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua perusahaan properti yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2020 yang memenuhi syarat pengambilan sampel dalam penelitian.

Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel objektif, yaitu proses pemilihan sampel yang memiliki beberapa pertimbangan. Situasi pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada analisis Saemargani dan Mustikawati yang menjelaskan bahwa:

1. Perusahaan yang tergabung dalam ISSI dengan konsisten pada periode 2016 hingga 2020.
2. Perusahaan ISSI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016 hingga 2020.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Proses pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Proses *Purposive Sampling* Penelitian

No.	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan properti yang terdaftar di ISSI secara berturut-turut selama periode 2016-2020	51
2.	Perusahaan properti yang terdaftar di ISSI yang tidak tetap dalam hal menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016-2020	26
3.	Perusahaan properti yang terdaftar di ISSI yang tidak menyajikan data laporan keuangan (<i>Financian Report</i>) secara lengkap selama periode 2016-2020.	16
	Jumlah Sampel (Perusahaan)	9
	Jumlah Nilai Pengamatan Selama 5 Tahun	45

Dari Tabel 3.1 di atas, maka terdapat sembilan perusahaan yang bisa menjadi sampel pada penelitian ini, dengan jumlah 9 perusahaan dikali dengan 5 tahun penelitian yakni 45 nilai pengamatan. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang telah di *Sampling*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	DILD	PT Intiland Development Tbk.
4	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Developm
5	GPRA	PT. Perdana Gapu
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.
7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
8	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
9	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis

F Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi fungsional adalah kinerja, kepraktisan, dan pemahaman yang baik tentang perubahan dalam ruang lingkup analisis. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Tabel 3.3
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Audit Delay</i> (Y)	<i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan	$Audit\ Delay = \text{Tanggal Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Tutup Buku Laporan Keuangan}$. ⁷²	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset). ⁷³	Rasio
3	<i>Auditor Switching</i> (X ₂)	<i>Auditor switching</i> adalah perputaran auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan.	Diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> yaitu: - nilai 1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor periode 2016-2020; - nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor periode 2016-2020. ⁷⁴	Nominal
4	<i>Audit Fee</i> (X ₃)	<i>Audit Fee</i> imbalan yang didapat oleh auditor atas jasa audit yang telah diberikan kepada perusahaan.	$Audit\ Fee = \text{Ln}(\text{Profesional Fee})$. ⁷⁵	Rasio

⁷² Hairul Anam dan Elvina Julianti "Audit Delay" (Jurnal Geo Ekonomi, 13 Desember 2019), 98.

⁷³ Rani Putri Rachmawati "BAB II.pdf," (28 Oktober 2022), 25.

⁷⁴ Ekka Aprillia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching," Accounting Analysis Journal 2, no. 2 (2013): 35.

⁷⁵ Nova Yulianti, Henri Agustin, dan Salma Taqwa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit:," JURNALEKSPLORASI AKUNTANSI 1, no. 1 (20 Maret 2019): 217–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perumusan hipotesis yang diajukan. Karna datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁷⁶ Pada penelitian ini meneliti tentang ukuran perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay. Model analisis regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Audit Delay</i>
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien variabel independen
X_1	= Ukuran Perusahaan
X_2	= <i>Auditor Switching</i>
X_3	= <i>Audit Fee</i>
e	= Sisaan (pengaruh variabel lain)

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu software eviews. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan kumpulan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu (misalnya Ukuran perusahaan, auditor switching Dan Audit fee) tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan dan tahunan). Keuntungan dalam menggunakan regresi data panel yaitu menyediakan data lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Dan juga dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel

⁷⁶Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Dan R&D,” (bandung ; Alfabeta 2016), 243.

(omitted variabel) Persamaan regresi dengan data panel adalah sebagai berikut⁷⁷

:

Terdapat 3 metode dalam mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu:

a. Common Effect Model

Common Effect Model merupakan teknik yang sederhana yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *poll least square*.

b. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model merupakan pendekatan yang proses estimasinya akan menghasilkan intersep yang bervariasi antar individu, tetapi tidak bervariasi antar waktu. Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

c. Random Effect Model

Random Effect Model merupakan pendekatan untuk mengestimasi data panel yang residu memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu.⁷⁸

2. Pengujian Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model terbaik dalam pengujian regresi data panel dengan melihat ketiga model: *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan menggunakan ketiga uji sebagai berikut:

a. Uji Chow

Chow Test adalah pengujian untuk menentukan model apakah *common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

H0: Jika nilai probability cross-section $f > 0,05$, maka model yang di pilih adalah pendekatan *common effect*.

⁷⁷ Rezzy Eko Caraka, “*Spatial Data Panel*” (Ponorogo Jawa Timur: 2017), 1.

⁷⁸ Titin Agustin Nengsi dan Nurfitri Martaliah, “*Regresi Analisi Data Panel*” (Direct, 2 September 2021), 3.

Ha: Jika nilai probability cross section $f < 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Hausman Test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

H0: Jika nilai propability cross-section random $< 0,05$, maka model yang di pilih adalah pendekatan efek tetap (fixed effect).

Ha: Jika nilai probability cross-section random $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan efek tetap (random effeck).

c. Uji Lagrange Multipiler

Uji Lagrange Multipiler (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effeck* lebih baik dari pada metode *common effect* yang digunakan.

H0: Jika nilai propability cross-section random $> 0,05$, maka model yang di pilih adalah pendekatan efek tetap (common effect).

Ha: Jika nilai probability cross-section random $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan efek tetap (random effeck).

3. Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel dengan uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, dan juga uji autokorelasi berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, di beberapa atau di antara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar variabel disebut dengan Multikolinieritas. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi Multikolinieritas H_0 ditolak dan sebaliknya jika variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas H_0 diterima.⁷⁹

c. Uji Heteroskedisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam bentuk regresi terdapat perbedaan residu residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Secara sederhana uji ini melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat (z_{pred}), dengan nilai residualnya (s_{resid}). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heterokedastisitas apabila $\alpha > 0,05$.⁸⁰

d. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai pada prob F atau prob Chi-Square. Jika prob Chi-Square $< a$ 0,05 maka terjadi autokorelasi dan apabila nilai prob Chi-Square $> a$ 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.⁸¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji-F

Metode uji-F digunakan untuk menguji tingkat kritis pengaruh perubahan simultan independen terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan skala dengan nilai signifikansi dan gain (5%) atau 0,05. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eview 12. Aplikasi diselesaikan dalam situasi berikut:

1) Jika nilai $F_{sig} < F_{0,05}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

⁷⁹Titin Agustin Nengsi dan Nurfitri Martaliah, “Regresi Analisi Data Panel” (Direct, 2 September, 2021), 9.

⁸⁰Agus Tri Basuki, “Pengantar Ekonometrika(Dilengkapi Penggunaan Eviews)”, (Pogyakarta: Danisa Media 2016), 6.

⁸¹Titin Agustin Nengsi dan Nurfitri Martaliah, “Regresi Analisi Data Panel” (Direct, 2 September 2021), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2) Jika nilai $F_{sig} > F_{0,05}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji-T

Prosedur uji-T dilakukan dengan menggunakan uji t-tabel. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabilitas independen dan perubahan parsial berdasarkan derajat kebutuhan 5% atau 0,05. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variable dependen.⁸² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi eview 12 untuk mencari nilai t-hitung kemudian t-tabel untuk menentukan nilai t-hitung.

1. Jika nilai $T_{sig} < T_{0,05}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Jika nilai $T_{sig} > T_{0,05}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji kuantitatif digunakan untuk mengukur potensi yang dapat diukur dan ditentukan oleh varians bebas (X). Nilai angka yang terdeteksi adalah nilai antara nol dan angka asli. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa potensi variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen sangat tinggi. Kemudian, nilai koefisien yang mendekati angka aslinya berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang mungkin diperlukan untuk menentukan varians variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi Eview 12 untuk menghitung tingkat pengambilan keputusan yang sulit.⁸³

⁸²Imam Ghazali, "Ekonometrika: teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS 17" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2009), 48.

⁸³Ni Wayan Sri Eka Yanti, I. Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, dan I. Made Sudiartana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Lverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018" : 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2016-2020. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks saham komposit saham syariah yang telah terdaftar di BEI. ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan begitu, BEI tidak melakukan seleksi terhadap saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI yang lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan dari ISSI.⁸⁴

Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah di tentukan. Penelitian yang terpilih sesuai dengan kriteria adalah sebanyak 9 perusahaan dari 52 perusahaan yang ada berikut ini penejelasan singkat tentang profil perusahaan:

1. PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk didirikan pada 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 6 (enam) kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya, Semarang dan Denpasar. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

⁸⁴“PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id>.

Pada tanggal 30 Juli 1990, AHAP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AHAP kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan Harga Penawaran Perdana Rp4.250,- per saham yang di catatkan pada tanggal 14 September 1990.⁸⁵

2. PT. Alam Sutera Realty Tbk.

PT Alam Sutera Realty Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bisnis properti. Perusahaan ini pada awalnya bernama PT Adhikutama Manunggal yang didirikan oleh Harjanto Tirtohadiguno pada tanggal 3 November 1993, perusahaan ini sekaligus menjadi anak perusahaan dari grup Argo Manunggal. Pada tahun 1994, PT Alam Sutera Realty Tbk mulai mengembangkan kawasan pertamanya yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan yang kini di kenal dengan nama Alam Sutera. Alam Sutera kini telah menjadi kawasan perumahan yang cukup mewah dengan berbagai fasilitas lengkap yang ditawarkan di dalamnya. Dengan luas tanah sebesar 800 Ha, dan telah membangun lebih dari 30 cluster, Alam Sutera tidak hanya terbatas pada bisnis properti rumah saja, banyak hal yang coba ditawarkan oleh perusahaan ini di wilayah Alam Sutera, antara lain residensial seperti Silkwood dan Paddington Heights yang memiliki lokasi dekat dengan kampus dan perkantoran. Selain itu terdapat pula gedung-gedung perkantoran seperti Synergy Building dan The Prominence Office Tower serta beberapa ruko yang terletak Alam Sutera Boulevard dan Jalur Sutera Barat. Tak hanya mengembangkan kawasan Alam Sutera saja, saat ini PT Alam Sutera Realty Tbk juga memiliki tanah di daerah Cikokol, Pasar Kemis serta Bali yang mana apabila seluruh tanah milik perusahaan ini diakumulasikan akan setara dengan 2.331,5 Ha. Suvarna Sutera merupakan proyek yang saat ini tengah dikembangkan perusahaan ini di daerah Pasar Kemis. Selain itu, Garuda Wisnu Kencana (GWK) juga merupakan tempa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁸⁵PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk [AHAP] | IDNFinancials,” diakses 29 Agustus 2022, <https://www.idnfinancials.com/id/ahap/pt-asuransi-harta-aman-pratama-tbk>.

investasi yang dimiliki PT Alam Sutera Realty Tbk. Perusahaan ini juga telah tercatat sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode nama ASRI sejak tanggal 18 Desember 2007.⁸⁶

3. PT. Intiland Development Tbk.

PT. Intiland Development Tbk didirikan pada tanggal 10 Juni 1983 dan memuliah kegiatan usaha komersialnya sejak 01 Oktober 1987. Kantor pusat DILD beralamat di Intiland Tower, Lantai Penthouse Jalan Jenderal Sudirman Kavling 32 Jakarta 10220 Indonesia. DILD adalah sebuah pengembang properti unggulan di Indonesia dengan fokus utama pada pengembangan, manajemen dan investasi properti. Portofolio perusahaan ini mencakup township dan kompleks perumahan untuk kelas menengah sampai kelas atas, pengembangan gedung serba guna dan bertingkat, kompleks pariwisata dan industri di area Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (jabodetabek), Surabaya dan sejumlah kota-kota lainnya.⁸⁷

4. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT. Gowa Makassar Tourism Development Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 21 Juni 1997. GMTD beroperasi dalam pengembangan real estate dan properti. Memiliki kawasan wisata terpadu dan kompleks perumahan dan komersial yang disebut Tanjung Bunga di Sulawesi Selatan.

GMTD menyediakan berbagai tipe rumah, mulai dari tipe rumah sehat sederhana, tipe menengah, dan rumah mewah. Selain dari penjualan unit perumahan, sumber utama pendapatan GMTD berasal dari sewa lahan komersial, yaitu pusat rekreasi pantai Akarena dan promosi ruang sewa dan Divisi Town Manajemen (TMD). GMTD tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2000 pada papan pengembangan.⁸⁸

⁸⁶“PT. Alam Sutera Realty Tbk [ASRI] | IDNFinancials,” diakses 29 Agustus 2022, <https://www.idnfinancials.com/id/asri/pt-alam-sutera-realty-tbk>.

⁸⁷“Sejarah dan Profil Singkat DILD (Intiland Development Tbk) – britama.com,” diakses 29 Agustus 2022, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dild/>.

⁸⁸“Sejarah dan Profil Singkat GMTD (Gowa Makassar Tourism Development Tbk) – britama.com,” <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gmtd/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



5. PT. Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)

Perdana Gapuraprima Tbk didirikan pada tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT. Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994. GPRA beroperasi dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. Dan juga bergerak dibidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. GPRA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada papan utama.

Visi perusahaan yaitu menjadi pusat referensi, edukasi, dan sertifikasi profesi pasar modal Indonesia. Misi perusahaan yaitu meningkatkan pengetahuan pasar modal masyarakat Indonesia, sehingga berkontribusi pada peningkatan jumlah profesional dan investor pasar modal.⁸⁹

6. PT. Jaya Real Property Tbk.

PT. Jaya Real Property Tbk didirikan pada tanggal 25 Mei 1979 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1980. JRPT merupakan salah satu pengembang terkemuka di Indonesia dibidang perumahan dan komersial, dengan portofolio di Jakarta Pusat, Barat dan Selatan. Bisnis utamanya adalah pengembangan suatu kawasan pemukiman yang terpadu dan berkesinambungan dengan beragam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen harga. Berawal dari kesediaan lahan, berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Visi perusahaan yaitu menjadi salah satu pengelola properti terbaik di Indonesia. Misi perusahaan yaitu mencapai pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata pertumbuhan industri real estate dan properti di Indonesia, memberi produk dan pelayanan yang bermutu yang memuaskan konsumen, membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan iklim kerja yang baik untuk mencapai kinerja yang tinggi yang dimiliki demi manfaat konsumen,

⁸⁹“Sejarah dan Profil Singkat GPRA (Perdana Gapuraprima Tbk) – britama.com,” <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gpra/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pemegang saham dan karyawan, dan peduli pada aspek sosial dan lingkungan di setiap unit usaha.⁹⁰

7. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

Didirikan dengan nama PT. Bimantara Eka Santosa. oleh Bimantara Siti Wasesa dan berdasarkan Akta persero terbatas no.40 dengan notaris Winarto Wiryomarta, SH pada tahun 5 November 1983. Perseroan berubah menjadi perusahaan Penanaman modal dalam negeri, pada tahun 1984. Perseroan berganti nama menjadi nama PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta pada tanggal 20 Desember 1990. Bidang usaha secara umum perseroan menjalankan bidang usaha pembangunan, secara khusus perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai usaha berikut pemborong bangunan dan kontraktor merencanakan, melaksanakan dan membangun gedung-gedung, rumah, pemasangan instalasi-instalasi listrik, disel, air, gas, dan telekomunikasi, pembangunan, hotel, perkantoran, pertokoan, apartemen, pusat niaga dan fasilitas hotel serta pengolahan, pemeliharaan, dan penyewa bangunan dan toko.

PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta adalah sebuah usaha dibidang retail penjualan dan jasa yang terletak didekat area Bundaran Hotel Indonesia yang pada umumnya banyak perusahaan-perusahaan lainnya yang tipe dan jenis usahanya sama. Letak PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta di Jl. M.H. Thamrin Kav 28- 30, Jakarta 10350 yang memiliki staf dan karyawan berjumlah kurang lebih 600 orang. Visi PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta adalah Persaingan dalam harmoni yang berdasarkan keterbukaan dan kebersamaan. Dalam istilah perusahaan sering disebut dengan budaya perusahaan dan pasal-pasal yang terkandung didalamnya yaitu: loyal, jujur dan Berdedikasi, tulus, ikhlas dan sabar, tegas dan ramah, saling tolong dan menghormati, adil dan manusiawi. Selanjutnya misi PT. Plaza Indonesia Realty TBK Jakarta adalah menjadi sebuah perusahaan yang dapat melayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁹⁰“Sejarah dan Profil Singkat JRPT (Jaya Real Property Tbk) – britama.com,” diakses 29 Agustus 2022, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-jrpt/>.

pihak-pihak yang saling terkait dan menyelaraskan kinerja untuk mencapai kesuksesan bersama.⁹¹

8. PT. Pakuwon Jati Tbk.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) berdiri pada tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usahanya pada bulan Mei 1986. Kantor pusat Pakuwon terletak di Gandaria 8 Office Tower, Lantai 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan. Berikut ini beberapa pemegang saham Pakuwon Jati Tbk, yaitu: Burgami Investment Limited dengan presentase kepemilikan saham sebesar 20,90%, PT Pakuwon Arthaniaga sebesar 16,75% saham, Concord Media Investment Ltd sebesar 7,39% saham dan Raylight Investment Limited memiliki 7,15% saham. Kegiatan usaha PWON bergerak dalam bidang pengusahaan; 1) Pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Supermall Pakuwon Indah, Royal Plaza, Blok M Plaza), 2) Pusat perkantoran (Menara Mandiri, Gandaria 8 Office dan Eighty8), 3) Hotel dan apartemen (Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Somerset dan Ascott Waterplace), serta 4) Real estate (Pakuwon City (dahulu Perumahan Laguna Indah), Gandaria City dan kota Kasablanka).⁹²

9. PT. Summarecon Agung Tbk.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) berdiri pada tanggal 26 November 1975 dan mulai menjalankan usahanya pada tahun berikutnya. Kantor pusat SMRA berkedudukan di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. No. 42, Jakarta. Berikut ini beberapa pemegang saham Summarecon Agung Tbk, yaitu: PT Semarop Agung yang merupakan pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 25,43%, PT Sinarmegah Jayasentosa sebesar 6,60% saham dan Mel BK NA S/A Stichting Dep Apg Str Real Est memiliki 5,61% saham. Kegiatan usahadari SMRA meliputi bidang pengembangan real estate, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saat ini,

⁹¹“Sejarah dan Profil Singkat PLIN (Plaza Indonesia Realty Tbk) – britama.com,” <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-plin/>.

⁹²“Sejarah dan Profil Singkat PWON (Pakuwon Jati Tbk) – britama.com,” <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pwon/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Summarecon telah mengembangkan 3 proyek pembangunan kota terpadu yaitu kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung dan Summarecon Karawang.⁹³

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan estimasi data panel (pooled data). Untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti maka digunakan analisis data panel. Dalam menentukan model analisis regresi mana yang digunakan dalam penelitian di antara Common effect model, Fixed effect model dan Random effect model maka dilakukan penentuan metode estimasi untuk menentukannya yaitu dengan menggunakan tes uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier adapun tahapan regresi data panel adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

⁹³“Sejarah dan Profil Singkat SMRA (Summarecon Agung Tbk) – britama.com,” <https://britama.com/index.php/2012/07/sejarah-dan-profil-singkat-smra/>.

1. Analisis regresi data panel

a. *Common Effect Model*

Tabel 4.1
Common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.45304	103.1701	-0.876737	0.3857
X1	-1.932255	1.710078	-1.129922	0.2651
X2	17.08523	14.52933	1.175913	0.2464
X3	10.41009	4.966547	2.096043	0.0423
R-squared	0.127881	Mean dependent var	100.2889	
Adjusted R-squared	0.064067	S.D. dependent var	34.13451	
S.E. of regression	33.02296	Akaike info criterion	9.916971	
Sum squared resid	44711.15	Schwarz criterion	10.07756	
Log likelihood	-219.1318	Hannan-Quinn criter.	9.976838	
F-statistic	2.003973	Durbin-Watson stat	1.580064	
Prob(F-statistic)	0.128430			

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eview 12

Dari hasil data di atas menggunakan *uji common effect* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas ukuran perusahaan 0.2651 yaitu jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0,05) dan nilai coefficient adalah sebesar -1.932255 hal ini menunjukkan bahwa rasio ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Pada *auditor switching* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yaitu 0.2461 yang nilainya jauh lebih besar dari alpha dan nilai coefficient yaitu 17.08523 ini memberikan arti bahwa auditor switching memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Pada rasio audit fee dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yaitu 0.0423 yang jauh lebih kecil dari nilai alpha dan nilai coefficient adalah 10.41009 ini memberikan arti bahwa *audit fee* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



b. *Fixed Effect*Tabel 4.2
Fixed effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-592.7042	460.6310	-1.286722	0.2071
X1	13.05328	24.55397	0.531616	0.5986
X2	8.689797	16.07559	0.540558	0.5924
X3	22.58258	11.96414	1.887523	0.0679

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.350658	Mean dependent var	100.2889
Adjusted R-squared	0.134210	S.D. dependent var	34.13451
S.E. of regression	31.76142	Akaike info criterion	9.977560
Sum squared resid	33289.99	Schwarz criterion	10.45934
Log likelihood	-212.4951	Hannan-Quinn criter.	10.15716
F-statistic	1.620060	Durbin-Watson stat	2.090857
Prob(F-statistic)	0.138691		

Sumber : Data mentah yang diolah menggunakan eview 12

Dari hasil uji diatas menggunakan *fixed effect* dapat diketahui bahwa nilai peobabilitas rasio ukuran perusahaan sebesar 0,5986 yang jauh lebih besar dari nilai alpha (0,05) dan nilai coefficient adalah sebesar 13,05328 hal ini menunjukkan bahwa rasio ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Pada *auditor switching* dapat diketahui bahwa nilai probabilitis memiliki nilai 0,5924 dan nilai coefficient adalah sebesar 8,68 ini memberikan arti bahwa *auditor switching* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Pada rasio *audit fee* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0679 dan nilai coefficient adalah sebesar 22.58 ini memberikan arti bahwa rasio *audit fee* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. *Random Effect*

Tabel 4.3
Random effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12.32031	0.1308
Idiosyncratic random		31.76142	0.8692

Weighted Statistics			
R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.23569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
F-statistic	1.680718	Durbin-Watson stat	1.722621
Prob(F-statistic)	0.018607		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.125651	Mean dependent var	100.2889
Sum squared resid	44825.45	Durbin-Watson stat	1.554967

Sumber: data mentah diolah menggunakan e-view 12

Dari hasil data diatas dengan menggunakan uji random effect dapat diartikan bahwa nilai probabilitas rasio ukuran perusahaan sebesar 0.3729 yang jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0,05) dan nilai coefficient adalah sebesar -1.952616 hal ini menunjukkan bahwa rasio ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Pada *auditor switching* dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 0.0328 dan coefficient sebesar 14.53855 ini memberikan arti bahwa *auditor switching* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Rasio *audit fee* dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 0.0456 dan coefficient sebesar 11.72187 hal ini memberikan arti bahwa rasio *audit fee* memiliki pengaruh positif dan signifikan.

2. Pengujian Model

a. Uji Chow

Tabel 4.4
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.415209	(8,33)	0.2269
Cross-section Chi-square	13.273482	8	0.1028

Sumber : data mentah diolah menggunakan eview 12

Berdasarkan output diperoleh nilai probabiliti crossection chi-square f, adalah sebesar $0.1028 > 0,05$ yang nilainya lebih besar dari tarif signifikansi (a), maka H_0 diterima dan H_a di tolak. dapat kita simpulkan bahwa *common effectmodel* (CEM) lebih tepat dibandingkan *fixed effect model* (FEM).

b. Hausman Test

Tabel 4.5
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.110362	3	0.5498

Sumber : data mentah diolah menggunakan eview 12

Dari hasil uji hausman diatas menunjukkan nilai probabilitas cross-section adalah 0.5498 yang nilainya lebih besar dibandingkan nilai signifikansi (a), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa *random effect model* (REM) lebih tepat digunakan dari *fixed effect model* (FEM).

c. *Lagrange Multiplier (LM)*

Tabel 4.6
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.040876 (0.8398)	5.044271 (0.0247)	5.085146 (0.0241)
Honda	0.202177 (0.4199)	2.245945 (0.0124)	1.731084 (0.0417)
King-Wu	0.202177 (0.4199)	2.245945 (0.0124)	1.950534 (0.0256)
Standardized Honda	0.982945 (0.1628)	2.673909 (0.0037)	-0.579514 (0.7189)
Standardized King-Wu	0.982945 (0.1628)	2.673909 (0.0037)	-0.236061 (0.5933)
Gourieroux, et al.	--	--	5.085146 (0.0317)

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview 12

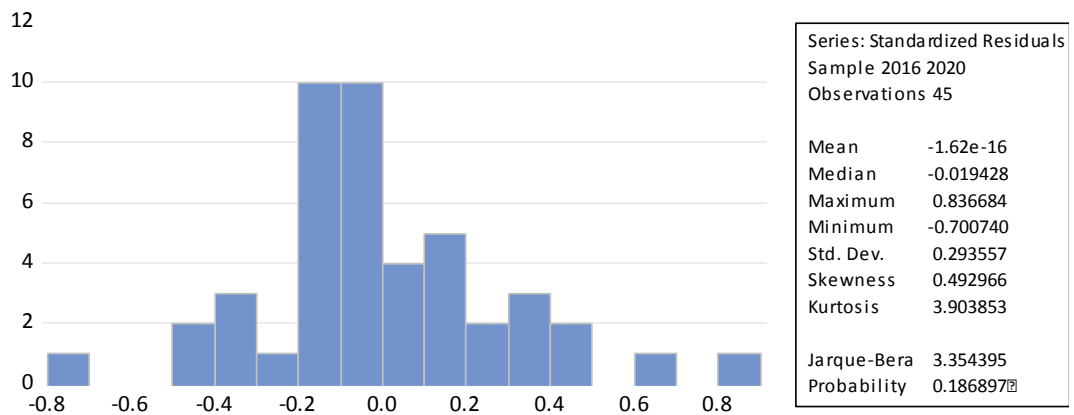
Berdasarkan output uji lagrange multiplier di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (both) *breush-pagan* adalah 0.0241 lebih kecil dibandingkan tarif signifikansi (α) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dapat disimpulkan bahwa *random effect model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan dari *common effect model* (CEM).

Dari hasil pengujian model menggunakan chow, hausman dan lagrange multiplier dapat diketahui bahwa dari ketiga uji tersebut menunjukkan bahwa model yang paling baik untuk digunakan di dalam uji regresi data panel adalah menggunakan *random effect model* (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Grafik Uji Normalitas



Sumber: data mentah diolah menggunakan eview 12

Ujinnormalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik histogram Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai probabilitas 0.186897 Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonaritas

Tabel 4.8
Uji Multikolonaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.072836	0.203423
X2	0.072836	1.000000	-0.020005
X3	0.203423	-0.020005	1.000000

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan eview 12

Berdasarkan output pada tabel 4.8 yang diperoleh hasil berupa nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas < 0.8 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolonaritas variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji heteroskadisitas

Tabel 4.9
Uji Heteroskadisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.29226	64.07688	0.441536	0.6611
X1	-2.312260	1.062095	-2.177074	0.0353
X2	7.466488	9.023881	0.827414	0.4128
X3	1.530181	3.084624	0.496067	0.6225
R-squared	0.112064	Mean dependent var		23.70540
Adjusted R-squared	0.047093	S.D. dependent var		21.01060
S.E. of regression	20.50991	Akaike info criterion		8.964380
Sum squared resid	17246.91	Schwarz criterion		9.124973
Log likelihood	-197.6986	Hannan-Quinn criter.		9.024248
F-statistic	1.724833	Durbin-Watson stat		1.409374
Prob(F-statistic)	0.176896			

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan eview 12

Berdasarkan hasil output uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada masing-masing variabel bebas lebih besar dibandingkan taraf signifikansi nilai $\alpha > (0,05)$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.947047	Prob. F(2,39)	0.3966
Obs*R-squared	2.084268	Prob. Chi-Square(2)	0.3527

Berdasarkan hasil output di atas, dapat kita ketahui nilai prob, Chi-Square yaitu sebesar 0.3527 jauh lebih besar dari nilai $> \alpha (0,05)$ maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokolerasi.

4. Hasil Regresi Data Panel

4.11 Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview

Berdasarkan tabel Random Effect Model, maka ditemukan hasil regresi dari perhitungan Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay:

$$K = -117.5233 - 1.952616(x_1) + 14.53855(x_2) + 11.72187(x_3) + e$$

Interpretasi dari model Regresi Data Model:

- Constanta (a) sebesar -117.5233 ini berarti variabel independent (Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent Audit Delay adalah sebesar 117.5233%.
- Ukuran Perusahaan (X1) bertanda negatif nilai koefisien regresi sebesar -1.952616. hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan menurun 1% maka audit delay (y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.952616%.
- Auditor Switching (X2) bertanda positif nilai koefisien regresi sebesar 14.53855 hal ini menunjukkan bahwa jika auditor switching meningkat 1% maka audit delay (y) akan mengalami kenaikan sebesar 14.53855%.
- Audit Fee (X3) bertanda positif nilai koefisien regresi sebesar 11.72187 hal ini menunjukkan bahwa jika audit fee meningkat 1% maka audit delay (y) akan mengalami kenaikan sebesar 11.72187%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.12
Uji F

Cross-section Random Idiosyncratic random

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
Sum squared resid	44825.45	Durbin-Watson Stat	1.722621
F-statistic	1.680718		
Prob (F-statistic)	0.018607		

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil nilai F hitung 1.680718 dengan nilai signifikansi sebesar 0.018607 karna probabilitas lebih kecil dari nilai α (0,05), Maka H_0 di terima maka dapat di simpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Audit Delay.

b. Uji T (Persial)

Tabel 4.13
Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Sumber: data mentah diolah menggunakan eview

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap *Audit delay* (Y)

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0.3729 > \alpha$ (0,05), Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas jauh lebih besar dari nilai α , Artinyaukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Auditor Switching (X_2) terhadap Audit delay (Y)

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0.0328 > a$ (0,05), Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas lebih besar dari nilai a, artinya Auditor Switching berpengaruh terhadap audit delay.

3. Audit Fee (X_3) terhadap Audit delay (Y)

Pada tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0.0456 > a$ (0,05), Berdasarkan nilai signifikansi tersebut nilai probabilitas jauh lebih kecil dari nilai a, artinya Audit Fee berpengaruh terhadap audit delay.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
F-statistic	1.680718	Durbin-Watson stat	1.722621
Prob(F-statistic)	0.018607		

Berdasarkan output regresi random effect model (REM) pada kolom nilai Adjusted R-squared, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) model regresi sebesar $0.244354 = 24,43\%$ ini berarti variabel independent (Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent (Audit Delay) dan sisanya sebesar $75,57\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

1) H_1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan property yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi audit delay. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total asset besar maupun kecil mempunyai cara yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor akan memeriksa perusahaan dengan total asset besar maupun kecil dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar professional akuntan publik.⁹⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Sri Eka Yanti, Mohammad Zulman Hakim dan Ni Luh Ketut Ayu Sathya Lestari, bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.⁹⁵ Namun berbeda dengan penelitian Saskya Clarisa yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan yang menyatakan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan mengalami *audit delay*.⁹⁶

2) Pengaruh *Auditor Switching* (X_2) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Auditor Switching berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan property yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Terjadinya pergantian auditor akan menyebabkan *audit delay* semakin panjang maka diharapkan perusahaan melakukan pergantian

⁹⁴Rai Gina Artaningrum, I. Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada *audit report lag* perusahaan perbankan," (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3, no. 6 2017): 1079–1108.

⁹⁵Zulman Hakim dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*" (2022): 9.

⁹⁶"Saskya Clarisa " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (2019): 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



auditor sesuai dengan peraturan atau perpindahan kantor akuntan public (KAP) yang dilakukan oleh auditor yang dapat terjadi karena regulasi dari pemerintah yang telah mengeluarkan peraturan baru dari Keputusan Menteri Keuangan No.17/- PMK.01/2 008 tentang Jasa Akuntan Publik yang telah direvisi menjadi No.KEP-86/BL/2011 yang berlaku sejak tanggal 28 Februari 2011. Pasal 3 ayat 1 tentang praktik akuntan public yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi di batasi dalam melakukan audit suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi akuntan public yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. tujuan adanya rotasi audit adalah untuk melakukan pencegahan adanya kedekatan atau keakraban yang berlebih antara klien dan auditor. Audit delay dapat terjadi karena auditor baru membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami lingkungan klien dan sistem yang ada di dalamnya, karena hal inilah pergantian auditor dapat menyebabkan terjadinya audit delay.⁹⁷

Penelitian ini sejalan dengan Afifah Pujiyanti mengatakan bahwa auditor switching berpengaruh terhadap audit delay.⁹⁸ Namun berbeda dengan penelitian Annisa yang mengatakan Akuntan yang di tunjuk atau di pilih untuk melakukan pengauditan laporan keuangan sebuah perusahaan telah memiliki kemampuan yang biasa di andalkan sehingga untuk melakukan adaptasi dengan sebuah laporan keuangan perusahaan tidaklah membutuhkan waktu yang lama. Akuntan yang melakukan pengauditan dapat dengan mudah menilai laporan keuangan perusahaan tersebut.⁹⁹

3) H₃Pengaruh *Audit Fee*(X₃) Terhadap *Audit Delay* (Y)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Audit Fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan property yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-

⁹⁷Safriliana, R dan Siti Muawanah. *Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. (Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.8, No.2, 2021): 234

⁹⁸Afifah Pujiyanti Romli dan Dea Annisa, "Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay," (*EkoPreneur*Vol 2, No. 1 12 Maret 2021): 105–23.

⁹⁹Annisa "engaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia"(vol 3, no 2, november 2021): 135.

2020. Hal ini menunjukkan bahwa Fee audit yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu dalam kinerja auditor dan imbalan yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik yang harus diambil tingkat litigasi terkait dengan Fee yang diterima oleh auditor. karena Audit Fee akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikannya sehingga akan mempengaruhi lamanya Audit Delay.¹⁰⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rismawati Sudirman bahwa Audit fee berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.¹⁰¹ Namun berbeda dengan penelitian Eka Sofiana dan Ni Luh Ketut Ayu Sathaya Lestari bahwa fee audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay dimana menunjukkan bahwa besar kecilnya fee tidak akan memengaruhi waktu penyelesaian laporan audit, karena auditor akan bekerja dengan professional.¹⁰²

4) H₄ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay

Hasil uji F Dapat dilihat nilai F hitung 1.680718 dengan nilai signifikansi sebesar 0.018607 karna probabilitas lebih kecil dari nilai α (0,05), Maka variabel Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee secara simultan mempengaruhi Audit Delay. Yang artinya kinerja dan kondisi suatu perusahaan dapat mempengaruhi audit delay dimana naik turunnya Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee dapat mempengaruhi lamanya auditor dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan pada perusahaan property yang terdaftar di indexs saham sariah Indonesia (ISSI). Dengan demikian model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Audit delay.

Hal ini sejalan dengan adanya teori kepatuhan yang digunakan dalam penelitian ini bahwa Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia

¹⁰⁰Sudirman dan Sari, "Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay."

¹⁰¹Sudirman Dan Sari, "Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay."

¹⁰²Lestari dan Latrini, "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay," (26 Mei 2018): 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan setiap pelaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam.¹⁰³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁰³ Lunenburg dalam Fuji Winda Sari "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" (Stie Muhammadiyah Cilapap 2018): 4.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,372 > 0,05$.
2. Auditor switching memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$.
3. Audit Fee memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan property yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$.

Variabel ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee secara bersama-sama mempengaruhi variabel audit delay dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 kurang dari 0,05. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, auditor switching dan audit fee terhadap audit delay secara keseluruhan adalah sebesar 24%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini adalah

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay. perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi atau rendah tidak menjamin suatu perusahaan akan mengalami penyelesaian audit dengan cepat, sebab banyaknya informasi yang terkandung didalamnya membuat auditor perlu untuk mengaudit secara berhati-hati dan seksama agar tidak terjadi

kesalahan. diharapkan baik auditor maupun perusahaan dapat melakukan evaluasi meminimalisirkan lamanya waktu penyelesaian audit.

2. *Auditor Switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Terjadinya pergantian auditor akan menyebabkan audit delay semakin panjang maka diharapkan perusahaan melakukan pergantian auditor sesuai dengan peraturan atau perpindahan kantor akuntan public (KAP) yang dilakukan oleh auditor yang dapat terjadi karena regulasi dari pemerintah yang telah mengeluarkan peraturan baru dari Keputusan Menteri Keuangan No.17/- PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang telah direvisi menjadi No.KEP-86/BL/2011 yang berlaku sejak tanggal 28 Februari 2011.

3. *Audit Fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Besaran fee yang dibayar diharapkan dapat memberikan dorongan bagi auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu dan sesuai dengan prosedur. Dengan demikian besar kecilnya *fee audit* yang diberikan akan memengaruhi audit delay.

4. Sehubungan dengan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan, *Auditor Switching* dan *Audit Fee* secara simultan mempengaruhi audit delay pada perusahaan properti yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Yang artinya kinerja dan kondisi suatu perusahaan dapat mempengaruhi audit delay dimana naik turunnya Ukuran Perusahaan, Auditor Switching dan Audit Fee dapat mempengaruhi lamanya auditor dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan pada perusahaan property yang terdaftar di indeks saham sariah Indonesia (ISSI).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi Auditor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga para auditor diharapkan dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Selain itu, auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

matang sebelum mengaudit perusahaan, agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga *audit delay* dapat diminimalisir dan laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan secepatnya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan keprofesionalannya dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk dijadikan referensi pelaku pasar modal terutama kepada pihak investor sebelum memutuskan akan berinvestasi di perusahaan yang mana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah tahun periode terbaru dan variabel bebas yang lain selain ukuran perusahaan, Auditor Switching dan Audiy Fee sebagai variabel mediasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur`an:

Al-Qur`an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. Jakarta Bumi Restu. 2010

Buku:

Buku Pedoman Akademi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hery, S.E.,M.Si.,CRP.,RSA.,CFRM, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Pt Gramedia, 2019.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Khaddafi, M., dkk, *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera, 2016.

Lal,Jawahar.*Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition*. Himalaya: Publishing House, 2017.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sawir, A. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi,A. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2005.

Shofyan, Efrizal. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Malang: Unisma Press, 2022.

Tandiontong, Mathius. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Titin Agustin Nengsi dan Nurfitri Martaliah, “*Regresi Analisa Data Panel*”,

Wardayati, S.M, *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi*. Malang: Penerbit Selaras Media Kreasindo, 2015.

Artikel Jurnal:

Ani Yuliyanti. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007–2008).” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

- Annisa dan Maizul Rahmizal. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. (Jurnal, Keuangan, Investasi dan Syariah, Vol.3, No.2, 2021).
- Apriliane, M.. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Aprilliant, A.S., dkk. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (*Jurnal STIE Semarang*, Vol.12, No 1, 2020).
- Clarisa, S. dan S Pangerapan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (*Jurnal EMBA*, Vol.7, No.3, 2019).
- Febisianingrum, Putri. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No.2, 2020).
- Ghozali, Imam. “Ekonometrika: teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS 17.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2009.
- Hakim, Mohamad Zulman. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. (Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.6, No.1, 2022). Andi Kartika. “Faktor – faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 16, no. 17 (2009): 1412–26.
- Hayes, Rick, dkk, *PRINCIPLES OF AUDITING An Introduction to International Stdanards on Auditing* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2005).
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015.
- Johnstone, K.M., Audrey A. Gramling, dan Larry E. Rittenberg, *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit, Ninth Edition*(South-Western: Cengage Learning, 2015).
- Juliantari, NWA dan Ni Ketut Rasmini. *Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.3, No.3, 2013).
- Lestari, NLKAS. *Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24, No.1, 2018).
- Liwe, A.G., Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

- Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018).
- Maharsa, Agustinus Guntur. Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay. (*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.13, No.2, 2021).
- Meidiyustiani, Rinny, dan Putri Febisianigrum. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.” *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 2 (2020).
- Melati Qurnia Saputri. “Analisis Pengaruh Total Aset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay.” skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta., 2016.
- Modugu et al. “Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence”. (*Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.3 No.6, 2012).
- Muljawan Dadang, dkk. *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020).
- Murwanto, R., dkk, *Audit Sector Publik Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah* (Lembaga Pengkajian Keuangan Publik Dan Akuntansi Pemerintah Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan RI, 2009). Nur, Indriantoro, dan Supomo Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF, 2011.
- Nur Fitri Martaliah. “*Spillover Effect Pasar Saham Dunia Dan Kurs Rupiah Terhadap Jakarta Islamic Indeks*”. [Program Studi Magister Ekonomi Dan Keuangan], Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017.
- Pebi Prabowo dan Marsono. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay,” *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, no. 1 (2017).
- Prabowo, Pdan Marsono, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay,” (*Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.2, No. 1, 2017).
- Prameswari, A.S. dan Rahmawati Hanny Yustrianthe, *Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015).
- Priyatno, Dwi. *SPSS 16 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).
- Riswan. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Motor”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 5. No 1 (2014)
- Safriliana, R dan Siti Muawanah. *Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. (Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.8, No.2, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Selasi, Dini. "Sharia Capital Market As Halal LifeStyle" *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol.5 No.9. 2020.

Shofyan, Efrizal. *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. (Malang: Unisma Press, 2022)

Subekti dan Widiyanti, "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audita Delay di Indonesi" (*Procceding Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar, 2004).

Sudirman, R. dan I.P. Sari. *Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada KAP Kota Makassar)*. (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, Vol.1, No.1, 2021).s

Yuliyanti, A. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Internet:

<https://www.cnbcindonesia.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.sahamok.com>

PT Bursa Efek Indonesia. "PT Bursa Efek Indonesia." Diakses 29 Agustus 2022.

<http://www.idx.co.id>.

Realty Tbk [ASRI] | IDNFinancials." Diakses 29 Agustus 2022.

<https://www.idnfinancials.com/id/asri/pt-alam-sutera-reealty-tbk>.

"PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk [AHAP] | IDNFinancials." Diakses 29 Agustus 2022. <https://www.idnfinancials.com/id/ahap/pt-asuransi-harta-aman-pratama-tbk>.

"Sejarah dan Profil Singkat DILD (Intiland Development Tbk) – britama.com." Diakses 29 Agustus 2022. <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-dild/>.

"Sejarah dan Profil Singkat GMTD (Gowa Makassar Tourism Development Tbk) – britama.com." Diakses 29 Agustus 2022. <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gmtd/>.

"Sejarah dan Profil Singkat GPRA (Perdana Gapuraprima Tbk) – britama.com." Diakses 29 Agustus 2022. <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gpra/>.

LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Perusahaan yang telah di *Sampling*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMAN	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	DILD	PT Intiland Development Tbk.
4	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Developm
5	GPRA	PT. Perdana Gapu
6	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.
7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
8	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
9	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis

Berikut ini data dari *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, *Auditor Switching* dan *Audit Fee* pada perusahaan property yang terdaftar di index saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020 yang masuk dalam penelitian:

No.	Kode	Tahun	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan	<i>Auditor Switching</i>	<i>Audit Fee</i>
1.	AMAN	2016	115	13,39	0	22,39
		2017	114	22,37	0	22,37
		2018	81	22,25	0	22,25
		2019	178	22,81	0	22,81
		2020	176	22,80	0	22,80
2.	ASRI	2016	81	17,93	0	17,93
		2017	74	20,51	0	20,51
		2018	84	20,57	0	20,57
		2019	94	20,62	0	20,62
		2020	95	20,67	0	20,67
3.	DILD	2016	86	21,31	0	21,31
		2017	85	21,34	1	21,34
		2018	85	21,22	0	21,22
		2019	84	21,22	1	21,22
		2020	119	21,27	0	21,27
4.	GMTD	2016	48	19,73	0	19,73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

		2017	50	19,85	0	19,85
		2018	43	19,79	0	19,70,
		2019	205	19,99	0	19,99
		2020	113	20,08	0	20,08
5.	GPRA	2016	79	20,26	0	20,26
		2017	113	20,33	1	20,33
		2018	107	20,39	0	20,39
		2019	155	20,98	0	20,98
		2020	179	20,94	1	20,94
6.	JRPT	2016	88	20,72	0	20,27
		2017	79	20,50	0	20,50
		2018	79	20,50	0	20,50
		2019	80	20,39	0	20,39
		2020	85	20,47	0	20,47
7.	PLIN	2016	81	21,15	0	21,15
		2017	87	21,08	0	21,08
		2018	88	21,04	0	21,04
		2019	143	21,50	0	21,50
		2020	90	20,90	1	20,90
8.	PWON	2016	115	21,82	0	21,82
		2017	99	21,82	0	21,82
		2018	99	21,82	0	21,82
		2019	130	21,86	1	21,86
		2020	98	21,84	0	21,84
9.	SMRA	2016	83	22,27	0	22,27
		2017	85	22,37	0	22,37
		2018	85	22,95	0	22,95
		2019	86	22,61	0	22,61
		2020	90	22,52	0	22,52

Sumber: www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran II

Hasil Output Regresi Data Panel

1. Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/02/22 Time: 07:56
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.45304	103.1701	-0.876737	0.3857
X1	-1.932255	1.710078	-1.129922	0.2651
X2	17.08523	14.52933	1.175913	0.2464
X3	10.41009	4.966547	2.096043	0.0423
R-squared	0.127881	Mean dependent var		100.2889
Adjusted R-squared	0.064067	S.D. dependent var		34.13451
S.E. of regression	33.02296	Akaike info criterion		9.916971
Sum squared resid	44711.15	Schwarz criterion		10.07756
Log likelihood	-219.1318	Hannan-Quinn criter.		9.976838
F-statistic	2.003973	Durbin-Watson stat		1.580064
Prob(F-statistic)	0.128430			

2. Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/02/22 Time: 07:58
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-592.7042	460.6310	-1.286722	0.2071
X1	13.05328	24.55397	0.531616	0.5986
X2	8.689797	16.07559	0.540558	0.5924
X3	22.58258	11.96414	1.887523	0.0679

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.350658	Mean dependent var	100.2889
Adjusted R-squared	0.134210	S.D. dependent var	34.13451
S.E. of regression	31.76142	Akaike info criterion	9.977560
Sum squared resid	33289.99	Schwarz criterion	10.45934
Log likelihood	-212.4951	Hannan-Quinn criter.	10.15716
F-statistic	1.620060	Durbin-Watson stat	2.090857
Prob(F-statistic)	0.138691		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

3. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		12.32031	0.1308
Idiosyncratic random		31.76142	0.8692

Weighted Statistics			
R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.23569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
F-statistic	1.680718	Durbin-Watson stat	1.722621
Prob(F-statistic)	0.018607		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.125651	Mean dependent var	100.2889
Sum squared resid	44825.45	Durbin-Watson stat	1.554967

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran III

Pengujian Model Regresi

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.415209	(8,33)	0.2269
Cross-section Chi-square	13.273482	8	0.1028

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.110362	3	0.5498

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.040876 (0.8398)	5.044271 (0.0247)	5.085146 (0.0241)
Honda	0.202177 (0.4199)	2.245945 (0.0124)	1.731084 (0.0417)
King-Wu	0.202177 (0.4199)	2.245945 (0.0124)	1.950534 (0.0256)
Standardized Honda	0.982945 (0.1628)	2.673909 (0.0037)	-0.579514 (0.7189)
Standardized King-Wu	0.982945 (0.1628)	2.673909 (0.0037)	-0.236061 (0.5933)
Gourieroux, et al.	--	--	5.085146 (0.0317)

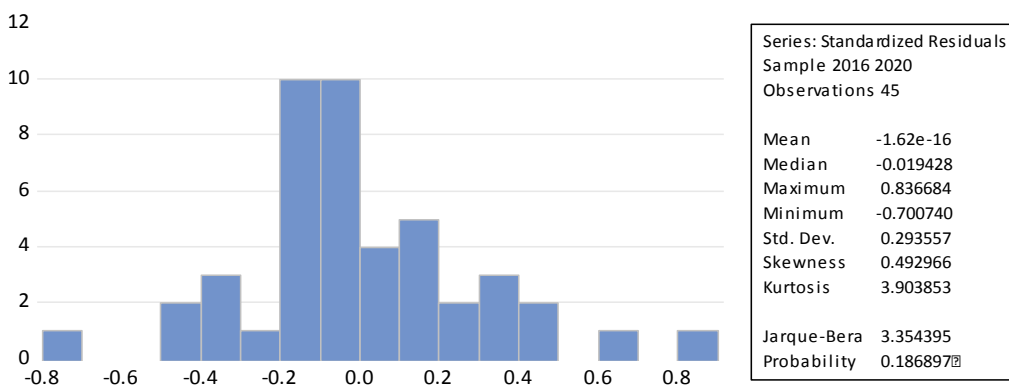
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran IV

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolonaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.072836	0.203423
X2	0.072836	1.000000	-0.020005
X3	0.203423	-0.020005	1.000000

3. Uji Heteroskadisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.29226	64.07688	0.441536	0.6611
X1	-2.312260	1.062095	-2.177074	0.0353
X2	7.466488	9.023881	0.827414	0.4128
X3	1.530181	3.084624	0.496067	0.6225
R-squared	0.112064	Mean dependent var		23.70540
Adjusted R-squared	0.047093	S.D. dependent var		21.01060
S.E. of regression	20.50991	Akaike info criterion		8.964380
Sum squared resid	17246.91	Schwarz criterion		9.124973
Log likelihood	-197.6986	Hannan-Quinn criter.		9.024248
F-statistic	1.724833	Durbin-Watson stat		1.409374
Prob(F-statistic)	0.176896			

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.947047	Prob. F(2,39)	0.3966
Obs*R-squared	2.084268	Prob. Chi-Square(2)	0.3527

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran V

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Cross-section Random Idiosyncratic random

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
Sum squared resid	44825.45	Durbin-Watson Stat	1.722621
F-statistic	1.680718		
Prob (F-statistic)	0.018607		

2. Uji T (Persial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-117.5233	124.6028	-0.943184	0.3511
X1	-1.952616	2.167519	-0.900853	0.3729
X2	14.53855	14.71061	0.988304	0.0328
X3	11.72187	5.974133	1.962103	0.0456

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.109512	Mean dependent var	75.76065
Adjusted R-squared	0.244354	S.D. dependent var	32.13569
S.E. of regression	31.41494	Sum squared resid	40462.83
F-statistic	1.680718	Durbin-Watson stat	1.722621
Prob(F-statistic)	0.186073		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Rabaiyah
 NIM : 503180073
 Tempat, Tanggal Lahir : Pebinaan, 04-Oktober-2000
 Alamat : JL. Melur RT.002, RW.001, Desa Pebinaan,
 Kabupaten Indragiri Hilir. Kec. Keritang, Kota
 Pekanbaru.
 No HP : 0823-8545-6208
 E-mail : rabaiyah749@gmail.com
 Nama Ayah : Roslang
 Nama Ibu : Nurbayah

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006 – 2012 : SDN 011, Desa Pebinaan
2. 2013 – 2015 : MTS Nurul Jama`ah, Desa Pebinaan
3. 2016 – 2018 : MA Nurul Jama`ah, Desa Pebinaan

C. Moto Hidup : “Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”